



**KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB**  
**SISWI MADRASAH TSANAWIYAH "AS'ADIYAH" PUTERI II**  
**PUSAT SENGGANG KABUPATEN WAJO**



PERPUSTAKAAN PUSAT UNDA HASANUDDIN	
Tgl. Terima	03-08-2008
Asal Dari	ILMU BUDAYA
Banyaknya	1
Marga	HARBA
No. Inventaris	84
No. Kas	SKR-308

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir  
 Guna Memperoleh Gelar Sarjana Budaya Pada  
 Fakultas Ilmu Budaya  
 Universitas Hasanuddin

KAH  
k

Oleh :  
**EKA ADHARY KAHAR**  
**F4 11 01 004**

**MAKASSAR**

**2008**

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWI  
MADRASAH TSANAWIYAH "AS'ADIYAH" PUTERI II  
PUSAT SENKANG KABUPATEN WAJO**

Disusun dan diajukan oleh:

**EKA ADHARY KAHAR**  
No. Pokok: F411 01 004

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 24 Juli 2008

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**



**Drs. M. Asa'ad Bua, M. S.**  
Ketua



**Zuhriah, S. S.**  
Anggota

**Ketua Jurusan Sastra Asia Barat**



**Dra. Sitti Wahidah Masnani, M. Hum.**

**Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin**



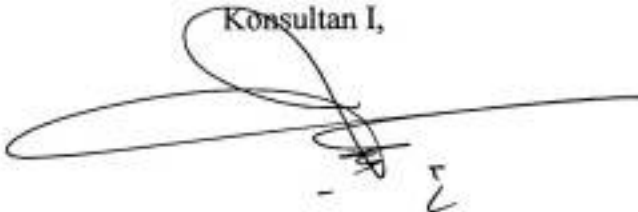
**Dr. H. Muhammad Darwis, M. S.**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Sesuai dengan Surat Penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Nomor: 1414/H4. 11. 1/PP. 27/2008 tanggal 12 Mei 2008, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Makassar, 11 Juli 2008

Konsultan I,



Drs. M. As'ad Bua, M.S.  
Nip. 130 520 675

Konsultan II,



Zuhriah, S.S.  
Nip. 132 296 285

Disetujui untuk diteruskan  
Kepada Panitia Ujian Skripsi  
Dekan  
u.b Ketua Jurusan / Program Studi



Dra. Siti Wahidah Masnani, M. Hum.  
NIP. 132 100 644

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**




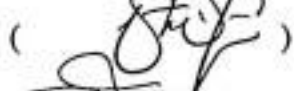


Pada hari ini, Kamis tanggal 24 Juli 2008, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik Skripsi yang berjudul:

**KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH "AS'ADIYAH" PUTERI II PUSAT**  
**SENGKANG KABUPATEN WAJO**

yang diajukan dalam rangka memenuhi tugas akhir guna memperoleh Gelar Sarjana Budaya pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 24 Juli 2008

**Panitia Ujian Skripsi:**

- |                                     |                |                                                                                       |
|-------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Drs. M. As'ad Bua, M. S.         | : Ketua        |   |
| 2. Zuhriah, S. S.                   | : Sekretaris   |  |
| 3. Dra. Hj. Faridah Rahman, M.A.    | : Penguji I    |  |
| 4. Yusring Sanusi Baso, S.S., M. A. | : Penguji II   |  |
| 5. Drs. M. As'ad Bua, M. S.         | : Konsultan I  |  |
| 6. Zuhriah, S. S.                   | : Konsultan II |  |

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini adalah upaya untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Budaya pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis temui, tetapi dengan usaha, ketekunan, kerja keras dan doa kepada Allah SWT akhirnya proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima koreksi atau kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai penyempurnaan skripsi yang sangat sederhana ini.

Hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang sangat penulis hormati. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Makassar;
2. Ibu Dra. Sitti Wahidah Masnani, M.Hum. dan Bapak Yusring S. Baso, S.S., M.A. masing-masing selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin;

3. Bapak Drs. M. As'ad Bua, M.S selaku konsultan I dan Ibu Zuhriah, S.S selaku konsultan II sekaligus penasehat akademik, yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan yang tak mengenal lelah sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.
4. Para Dosen yang telah membimbing penulis menekuni berbagai mata kuliah ilmu pengetahuan budaya, dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Demikian pula kepada seluruh staf dan karyawan dalam lingkungan Universitas Hasanuddin, khususnya dalam lingkungan Fakultas Ilmu Budaya.
5. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Kaharuddin Hasan dan Ibunda Hj. Sahery Bulan Akas, S.Pd yang telah mengiringi langkah-langkah Ananda (penulis) dengan doa, mengasuh dan membiayai penulis selama mengecap pendidikan hingga penyelesaian studi di Perguruan Tinggi.
6. Kepada suamiku, H. Andi Baso Dwy Yuliadi dan anakku yang tersayang, Andi Besse Desy Salsabila yang telah banyak memberikan dorongan dan inspirasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Adik-adikku yang tersayang Dewi Noviany Kahar dan Edy Chandra Kahar serta seluruh keluargaku yang senantiasa mengharapakan kesuksesan penulis dengan iringan doa penuh ketulusan dan keikhlasan dan rekan-rekan Mahasiswa Sastra Asia Barat, khususnya mahasiswa Angkatan 2001. Andi Nurlina, S.S, Nurmila Sary, S.S, Adriana M.Arief, S.S, Ronal Djamal, S.S, H. M. Yusuf, S.S, Muh. Rimbawan, A.Md serta Majidah, S.S., Amiruddin, S.S,



Muh. Wanhar, S.S, Ahmad Khaidir, S.S, Ahmad Arfah, Fathu Rahman dan Faidah Pata. Tak lupa pula segenap sahabat-sahabatku yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan yang tulus selama ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis persembahkan karya sederhana ini kepada segenap penikmat dan peminat bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan sumbangan bagi pembinaan dan pengembangan kebahasaan, khususnya di Universitas Hasanuddin.

Makassar, 11 Juli 2008

Eka Adhary Kahar

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI YANG DIGUNAKAN.....	xv
ABSTRAK .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.5.1. Tujuan Penelitian .....	7
1.5.2. Manfaat Penelitian .....	7



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori .....	9
2.2. Pengertian Kemampuan Membaca.....	10
2.3. Bimbingan membaca .....	11
2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswi Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Arab.....	12
2.4.1 Faktor Internal .....	12
2.4.2 Faktor Eksternal .....	15
2.5. Penelitian Yang Relevan .....	18

## BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian .....	19
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3. Teknik Analisis Data .....	25
3.4. Populasi dan Sampel.....	26
3.4.1 Populasi .....	26
3.4.2 Sampel .....	26
3.5. Instrumen Penelitian .....	27
3.6. Prosedur Penelitian .....	28

## BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang .....	29
-------------------------------------------------------------------------------------	----

4.1.1	Latar Belakang Berdirinya Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Sengkang .....	29
4.1.2	Profil Madrasah .....	30
4.1.3	Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo .....	31
4.1.4	Kurikulum .....	31
4.1.5	Keadaan Guru dan Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Pusat Sengkang .....	32
4.1.6	Sarana dan Prasarana .....	36
4.1.7	Kegiatan-kegiatan Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang.....	39
4.1.8	Asrama Puteri (ASPUR) II Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri Pusat Sengkang .....	40
4.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang.....	41
4.3	Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang .....	56
4.4	Usaha-usaha Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang.....	63
4.4.1	Pembinaan Tenaga Pengajar.....	63

4.4.2	Siswa/siswi .....	67
4.4.3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Bacaan.....	69
4.4.4	Metode Pengajaran Bahasa Arab.....	70
4.4.5	Frekuensi Tatap Muka di Kelas.....	71
<b>BAB 5 PENUTUP</b>		
5.1.	Kesimpulan.....	73
5.2.	Saran-Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Sarana Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo..... 37
Tabel 2	Prasarana Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo..... 38
Tabel 3	Respon tentang dorongan/motivasi tersebut, menurut anda ..... 42
Tabel 4	Respon tentang motivasi anda belajar Bahasa Arab..... 43
Tabel 5	Respon tentang mata pelajaran Bahasa Arab apa yang di prioritaskan di sekolah..... 44
Tabel 6	Respon tentang kepemilikan buku-buku cerita berbahasa Arab 45
Tabel 7	Respon tentang bacaan yang sering dibaca oleh siswi ..... 46
Tabel 8	Respon tentang metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab ..... 47
Tabel 9	Respon tentang metode yang sangat efektif dalam pengajaran bahasa Arab ..... 48
Tabel 10	Respon tentang metode yang diterapkan oleh tenaga pengajar selama ini ..... 49
Tabel 11	Respon siswi terhadap mata pelajaran bahasa Arab ..... 49
Tabel 12	Respon tentang kendala-kendala dalam membaca pelajaran Bahasa Arab..... 50
Tabel 13	Respon siswi terhadap nuansa lingkungan sekolah ..... 51

Tabel 14	Respon siswi membaca buku-buku/majalah yang berbahasa Arab.....	52
Tabel 15	Respon tentang kepemilikan buku tata bahasa Arab .....	53
Tabel 16	Respon tentang jumlah buku bahasa Arab yang dimiliki oleh siswi...	54
Tabel 17	Persentase Hasil Tes Membaca Bahasa Arab.....	56
Tabel 18	Respon siswi tentang membaca teks Bahasa Arab .....	59
Tabel 19	Respon tentang mata pelajaran bahasa Arab apa yang anda paling senangi .....	60
Tabel 20	Respon tentang alasan mengapa menyenangkan mata pelajaran tersebut.....	60
Tabel 21	Respon tentang frekuensi membaca teks berbahasa Arab.....	61
Tabel 22	Respon tentang membaca teks Bahasa Arab tidak memakai harakat.	62
Tabel 23	Respon tentang frekuensi membaca pelajaran bahasa Arab dirumah.....	63
Tabel 24	Respon tentang waktu siswi membaca teks yang berbahasa Arab.....	64
Tabel 25	Respon siswi bila ada masalah huruf yang sulit dibaca.....	65
Tabel 26	Respon siswi tentang frekuensi penambahan jam pelajaran Qiraah....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Teks wacana bahasa Arab dari buku <i>Al-Qaw`aid Al-`Arabiyyah Al-Muyassarah</i> dan daftar pertanyaan tes kemampuan membaca bahasa Arab.....	78
2. Angket yang ditujukan kepada siswi kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.....	80
4. Daftar nama-nama responden.....	85
5. Permohonan Izin Penelitian.....	87
6. Surat Keterangan Penelitian.....	88

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB LATIN YANG DIGUNAKAN

Huruf Arab	Huruf Latin	Contoh Asal	Contoh Transliterasi
ا	Vokal panjang ( <i>mad</i> )	قَالَ	Qāla
ب	b	بَرَحَ	Baraha
ت	t	تَحَفَا	Tahafa
ث	th	ثَبَّتَا	Thabata
ج	j	جَدَلَا	Jadala
ح	h	حَجَزَا	Hajaza
خ	kh	خَبَطَا	Khabata
د	d	دَفَقَا	Dafaqa
ذ	dh	ذَرَعَا	Dhara'a
ر	r	رَأَسَا	Ra'asa
ز	z	زَادَا	Zanada
س	s	سَبَقَا	Sabaqa
ش	sh	شَرَجَا	Sharaja
ص	ṣ	صَبَغَا	Ṣabagha
ض	d	ضَرَسَا	Darasa
ط	t	طَلَّقَا	Talaqa
ظ	z	ظَأَبَا	Za'aba

ع		عبد	'Abada
غ	gh	غصب	Ghaṣaba
ف	f	فقع	Faqa'a
ق	q	قمر	Qamara
ك	k	كنف	Kanafa
ل	l	لبد	Labada
م	m	متع	Mata'a
ن	n	نبت	Nabata
ه	ha	هجر	Hajara
و	w	وشق	Washaqa
ء	'	أجر	'Ajara
ي	y	يمن	Yamana

#### A. Konsonan

Konsonan rangkap (*tasydid*) ditulis rangkap

Contoh:

رثبنا : Rattaba

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

#### B. Vokal

##### 1. Vokal tunggal

E— (fathah) ditulis a      contoh سأل = sa'ala





→ (kasrah) ditulis i      contoh فرح = fariha

◌ (dammah) ditulis u      contoh غرف = gharuf

## 2. Vokal rangkap

- Vokal rangkap اِي (fathah dan ya) ditulis "ay"

contoh: بيت = bayt, غير = ghayr

- Vokal rangkap اُو (fathah dan wau) ditulis "aw"

contoh: يوم = yawm, دواب = dawlab

## C. Vokal panjang

اَ (fathah) ditulis ā      contoh: قال = qāla

اِي (kasrah) ditulis ī      contoh: عزيز = 'azīz

اُو (dammah) ditulis ū      contoh: طيور = tuyūr

## D. Ta Marbūtah (ة)

Huruf ta marbūtah (ة) pada kata yang tidak beralif lam (ل) dan bersambung ditransliterasi dengan huruf t. Akan tetapi, apabila ta marbūtah (ة) bersambung pada kata yang beralif lam (ل) ditransliterasi dengan huruf h.

Contoh: ضاحية المدينة = dāhiyat al-Madīnah

مدرسة الجديدة = Madrasat al-Jadīdah

المكتبة الأهلية = al-Maktabah al-Ahliyah

دار وهبة = dār Wahbah

### E. Hamzah (ء)

- Huruf hamzah (ء) pada awal kata ditransliterasi dengan a, bukan 'a.

Contoh: أكبر : akbar bukan 'akbar

أمل : amal bukan 'amal

- Huruf hamzah ditransliterasi dengan lambang koma di atas a ('a), jika ia terdapat di tengah atau di akhir kata,

Contoh: مسألة = Mas'alah

ملا = Mala'a

### F. Kata sandang أل (alif lam)

- Ditransliterasi dengan huruf kecil diikuti tanda sempang/garis mendatar (-) baik yang disusuli dengan huruf شمسية maupun قمرية

Contoh:

الرسالة : al-Risālah

الأداب : al-Ādāb

- Alif lam pada *lafz al-Jalalah* (الله) yang berbentuk frase nomina ditransliterasi tanpa hamzah.

Contoh:

عبد الله : 'Abdullāh

جار الله : Jārullāh

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo", yang membahas tentang Kemampuan membaca teks berbahasa Arab pada siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab serta usaha-usaha meningkatkan kemampuan tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini metode yang digunakan dalam memperoleh data adalah melalui penelitian lapangan. Adapun instrument yang digunakan melalui wawancara dengan menggunakan teknik catat berupa pulpen, buku, dan penyebaran angket atau kuesioner kepada siswi, memberikan tes berupa wacana bahasa Arab yang diambil dari buku dan direkam dengan menggunakan MP-5/I-POD. Setelah data terkumpul penulis mengolah dan menganalisis data secara deskriptif dan dalam bentuk tabelisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo berada dalam tataran kurang mampu, Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab mereka adalah bersumber dari guru, latar belakang siswi, motivasi, metode pengajaran, lingkungan, sarana dan fasilitas sekolah. Adapun usaha yang dilakukan adalah memberikan pelatihan bahasa Arab pada tenaga pengajar bahasa Arab, meningkatkan sarana dan fasilitas yaitu dengan memperbanyak buku-buku bahasa Arab di perpustakaan, kursus-kursus bahasa Arab serta mengadakan laboratorium bahasa. Disamping itu meningkatkan metode pengajaran yang diterapkan oleh tenaga pengajar, menambah jam pelajaran bahasa Arab khususnya mata pelajaran *Qir'ah*, memperbanyak latihan-latihan membaca teks berbahasa Arab.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapapun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi, baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, maupun yang akan datang.

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, sepantasnyalah siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu

paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang ia inginkan. Namun sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang ia peroleh tidak akan maksimal (Hamka, 2007: 1).

Akhir-akhir ini makin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam pasaran kerja sering kali terdapat lowongan atau tawaran kerja dengan syarat "Mahir berbahasa Arab". Kenyataan yang dihadapi dewasa ini adalah bahwa, selain ahli-ahli bahasa, semua ahli yang bergerak dalam bidang pengetahuan yang lain semakin memperdalam dirinya dalam teori dan praktek bahasa. Hal ini disadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa, karena bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh tiap alat ucap manusia.

Bahasa Arab merupakan bahasa ketiga setelah Bahasa Indonesia dan dimasukkan sebagai mata pelajaran pokok dalam kurikulum sekolah- sekolah Islam, baik di Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah sampai di Perguruan Tinggi. Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional berasal dari rumpun bahasa Semit, bahasa ini memiliki keistimewaan dibanding bahasa lainnya di dunia ini. Hal ini disebabkan karena Al-Quran diwahyukan Allah SWT melalui malaikat Jibril dengan berbahasa Arab, disamping itu sebagai alat komunikasi di antara para pemakai bahasa Arab itu sendiri (Arsyad, 1997:1).

Dengan mengglobalnya bahasa ini (bahasa Arab) maka penyebarannya pun sangat luas. Hampir semua kalangan khususnya di Indonesia mengenal bahasa ini. Sejak sekolah Islam masuk di Indonesia bahasa Arab ini semakin berkembang dan

dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan terutama di pesantren dan madrasah-madrasah. Namun untuk mengetahui bahasa tertentu seperti bahasa Arab ada empat kemampuan pokok yang harus dibina dan dikembangkan, yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca dan menulis. Jadi keempat aspek tersebut hanya dapat dilakukan dengan jalan mempelajarinya baik formal maupun informal.

Prana dalam Palawija (2007: 3), memandang bahwa kegiatan membaca sebagai jantungnya pendidikan. Lebih jelas lagi, membaca itu biasa diumpamakan sebagai urat nadi pendidikan. Hal ini berarti bahwa tidak ada kegiatan pendidikan tanpa kegiatan membaca.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa betapa pentingnya kegiatan membaca dalam suatu lembaga pendidikan. Karena membaca merupakan salah satu indikator penting yang turut menentukan kualitas lembaga pendidikan itu. Jika out put kita ingin baik dan berkualitas, kita memperbaiki peringkat membaca anak didik kita khususnya pemahaman membaca.

Obyek penelitian ini hanya akan membahas masalah "Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo". Karena tampaknya masih ditemukan banyak kendala dalam membaca bahasa Arab antara lain: kurangnya tenaga pengajar bahasa Arab yang kompeten dalam bidangnya, kurangnya minat siswi membaca buku-buku bahasa Arab di perpustakaan dan tidak adanya majalah bahasa Arab, Koran bahasa Arab serta tidak adanya laboratorium bahasa.

Para siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maka mereka dibekali dengan kemampuan membaca bahasa Arab. Sehubungan dengan maksud ini diperlukan data dan informasi lebih dahulu tentang kemampuan membaca bahasa Arab mereka. Pembinaan tenaga guru, peningkatan sarana dan prasarana bacaan serta cara bimbingan membaca Bahasa Arab, merupakan salah satu langkah awal dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis mencoba untuk meneliti "Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo".

Adapun alasan penulis menjadikan Madrasah Tsanawiyah tersebut sebagai obyek penelitian, karena penulis melihat bahwa Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo adalah sekolah umum yang bercirikan Islam dan menyiapkan anak didik yang mampu dalam bidang sains dan teknologi, namun tetap pada identitas keislamannya serta merupakan sekolah yang terbesar dan terkenal di Kabupaten Wajo, sehingga banyak siswa yang berdatangan dari daerah-daerah lain yang menuntut ilmu di Madrasah tersebut. Disamping itu, masyarakat Wajo berpendapat bahwa lulusan dari Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo sangat mahir dalam membaca kitab gundul.

Dengan membaca seseorang dapat memperluas wawasannya. Mengingat banyaknya media tulis yang dicetak dalam bahasa Arab, maka diperlukan adanya kemampuan membaca bahasa Arab yang cukup baik di kalangan Madrasah



Tsanawiyah tersebut dan dengan digalakkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia sekarang ini, maka seharusnya kemampuan membaca bahasa Arab perlu ditingkatkan semaksimal mungkin pada Madrasah Tsanawiyah tersebut guna menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta persiapan menghadapi era globalisasi.

Sehubungan dengan judul Skripsi ini dan pengambilan datanya pada Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, maka secara khusus kemampuan membaca serta memahami bahasa Arab perlu diadakan penelitian yang dapat dijadikan bahan masukan bagi pengembangan bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah tersebut, hal itulah yang melatarbelakangi penulis memilih judul tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Memilih masalah penelitian merupakan langkah awal kegiatan, namun memilih atau menentukan masalah bukanlah pekerjaan yang mudah bagi orang yang belum berpengalaman dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka muncullah permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab siswi MTs "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang.
2. Kemampuan membaca bahasa Arab siswi Kelas I dan kelas II MTs "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang.



3. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswi MTs “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang.
4. Kendala-kendala yang dialami siswi MTs “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang dalam membaca bahasa Arab.
5. Usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswi MTs “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat kemampuan berbahasa mencakup empat faktor yang harus dibina dan dikembangkan yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca dan menulis, hal ini cakupannya sangat luas, maka penulis sulit membahasnya secara keseluruhan, oleh karena itu penulis perlu dibatasi masalahnya yaitu kemampuan membaca teks bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, dan untuk lebih memudahkan dalam penulisan selanjutnya. Penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan. Sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo?

2. Bagaimana kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo?
3. Usaha-usaha apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.
2. Menjelaskan tingkat kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.
3. Menggambarkan usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dari pembahasan ini diharapkan:

- a. Memberikan informasi kepada semua pihak tentang bagaimana kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.

- b. Sebagai bahan masukan dalam mengatasi permasalahan yang di temui dalam upaya pengembangan kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.
- c. Dijadikan referensi untuk menambah wawasan bagaimana kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Kemampuan membaca merupakan urat nadi pendidikan, karena untuk mempelajari sesuatu ilmu, selain membaca juga harus bisa memahami apa yang dibaca kemudian dapat di praktekkan dan mampu menyimpulkan apa yang telah dibaca (Palawija, 2007:1). Membaca mempunyai kaitan yang sangat kuat dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Apabila seorang siswi mempunyai kemampuan membaca teks bahasa Arab, maka ia pasti memperhatikan dan sering membaca bahasa Arab dengan sungguh-sungguh, dan sebaliknya, apabila siswi tidak mempunyai keinginan dan kemampuan membaca bahasa Arab, maka jelas pula ia akan merasa malas untuk memperhatikan dan membaca bahasa Arab. Dengan demikian kemampuan membaca teks bahasa Arab sangat penting untuk ditingkatkan dalam upaya pengembangan bahasa Arab.

Sebagai sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka penulis mengambil rujukan-rujukan berupa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang obyek yang diteliti. Sehubungan dengan itu, akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian dalam skripsi.

## 2.2 Pengertian Kemampuan Membaca

Pengertian tentang membaca banyak dikemukakan oleh para ahli linguistik. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik dengan melisankan (mengucapkan) maupun dalam hati. Berdasarkan defenisi tadi, kita dapat menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses perubahan bentuk lambang (tulisan) menjadi wujud makna.

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (Tarigan, 1979:7). Jadi, di sini terjadi hubungan berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Membaca diartikan sebagai proses pengungkapan kembali apa yang telah dipikirkan oleh sang penulis. Melalui tulisan itu kita dapat menemukan berbagai macam bentuk informasi penting atau mendasar dari pola pikir yang ada.

Jenis kegiatan membaca beraneka ragam, jenis membaca yang dipentingkan ialah membaca pemahaman. Oleh karena itu, kegiatan membaca disini selalu diikuti dengan berbagai aktifitas yang mengacu kepada pengecekan pemahaman ungkapan, pemahaman kalimat, pemahaman isi paragraf dan isi wacana dan menceritakan kembali isi bacaan.

Dengan jalan membaca, maka siswa diperkenalkan pada bentuk-bentuk kalimat yang beraneka ragam, dari yang sederhana sampai yang rumit. Disamping itu pelajaran membaca akan menambah perbendaharaan kata siswa.



### 2.3 Bimbingan Membaca

Menurut Tarigan (1979:12), Membaca merupakan masalah yang penting dalam ilmu pengetahuan. Karena merupakan salah satu cara bagi individu dalam menyumbangkan pengetahuannya. Sebagian besar pengetahuan seseorang pada umumnya didapat dengan membaca. Bagi orang yang menjadikannya hobi, hal ini tidaklah menjadi suatu hambatan.

Arti sebenarnya dari membaca ialah kalau diri orang itu mempunyai hasil yang sebaik-baiknya dari suatu bacaan yang dibacanya. Secara berangsur-angsur dia dapat membaca dalam waktu yang singkat, tetapi dapat mengerti dan mengingat isi bacaan itu. Kalau mengingat, bahwa komunikasi guru dan siswa dalam pengembangan ilmu pengetahuannya adalah sangat terbatas, maka jelas bahwa kegiatan membaca bagi individu merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan. Untuk kepentingan tersebut diatas, memang membawa konsekuensi baik bagi setiap orang, apakah dia seorang siswa, guru, orang tua atau siapa saja. Disini terasa pentingnya perpustakaan sekolah. Dengan adanya perpustakaan, pelajar harus menyadari apa fungsi perpustakaan itu, bagaimana dapat menggunakan fasilitas yang sudah disediakan.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya bimbingan, khususnya bimbingan membaca yang dilaksanakan oleh guru sehingga perpustakaan sekolah yang sudah susah payah diusahakan itu, dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Pelajar merasa senang datang di perpustakaan, bergulat dengan buku-buku, koran dan majalah tanpa bosan.

## **2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Terhadap Kemampuan**

### **Membaca Bahasa Arab**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **2.4.1 Faktor Internal**

Reksohadiprojo (1983:78) faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor faktor itu meliputi:

##### **a. Bakat**

Bakat dalam pengertian bahasa atau dalam pengertian umum yang kita pahami, adalah kelebihan/keunggulan alamiah yang melekat pada diri kita dan menjadi pembeda antara kita dengan orang lain.

Bakat adalah pembawaan atau potensi yang dibawa sejak lahir. Pada dasarnya, setiap orang memiliki potensi bakat pada dirinya yang akan membentuk kepribadian. Bakat seseorang akan mulai tampak dan berkembang seiring pertumbuhan fisik dan perkembangan jiwanya. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki, membutuhkan proses dan waktu yang relatif lama dengan melalui serangkaian pendidikan dan juga pengalaman secara berkesinambungan (Reksohadiprojo, 1983: 79).

Bakat merupakan potensi luar biasa yang harus dikenali dan dimanfaatkan. Bakat itu dapat dikembangkan melalui membaca dan akan menjadi kecakapan yang nyata. Setiap manusia mempunyai bakat yang berbeda antara yang satu dengan yang

lain. Ada siswa yang berbakat dalam membaca teks berbahasa Arab dan ada pula yang berbakat dalam bahasa Inggris.

Bagi seorang siswa yang tidak mempunyai bakat dalam membaca teks berbahasa Arab misalnya, tentu akan sukar baginya untuk membaca teks berbahasa Arab tersebut. Dengan demikian semakin berkuranglah kemungkinannya dalam membaca teks berbahasa Arab. Namun sebaliknya, apabila ia mempunyai bakat dalam membaca teks berbahasa Arab, maka hal itu akan mempermudah dirinya untuk membaca secara mendalam tentang teks yang dimaksud, sehingga besar kemungkinannya siswa tadi dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi.

#### **b. Motivasi**

Kata “motivasi” berasal dari bahasa latin *movere* kemudian menjadi *motion* yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak (Abrar, 1993: 114). Motivasi ini merupakan daya penggerak atau pendorong sehingga kita berkeinginan melakukan suatu aktivitas (Reksohadiprojo, 1983: 80).

Definisi diatas setara dengan defenisi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990: 593), “Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Pengertian motivasi itu sendiri adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang merupakan keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah sesuatu yang mengarah kepada tindakan-tindakan baik secara negative atau positif (Suhaimin, 2008).



Seorang yang terlibat dalam suatu kegiatan perlu pula dibarengi motivasi. Agar membaca dapat tumbuh subur dalam diri anak, maka yang harus dilakukan adalah memberi dorongan dan contoh yang bijaksana. Cara sekolah membangkitkan motivasi membaca, antara lain dengan mengadakan lomba synopsis yang diikuti oleh semua siswa sehingga warga sekolah betul-betul terlibat dalam suasana membaca dan bersaing memperoleh penghargaan dari sekolah. Akan tetapi bukan penghargaan yang menjadi tujuan utama tetapi menciptakan iklim membaca (Prana dalam Palawija, 2007: 3).

Menurut Reksodipirojo dkk (1983: 80), motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu penilaian yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah suatu yang diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan karena adanya sesuatu yang tampak dalam perilaku seseorang. Tiap kegiatan yang dilakukan seseorang itu didorong oleh suatu kekuatan dari dalam diri orang tersebut, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Dengan demikian, tidak ada kegiatan yang dilaksanakan seseorang tanpa dilandasi oleh dorongan motivasi yang muncul dari dalam dirinya.

### **c. Kesehatan Jasmani**

Dari sisi pelajaran dan pertumbuhan jasmani, hambatan belajar dapat diselidiki.

#### **1. Segi Pelajaran**

Dari segi pelajaran, hambatan bagi anak dapat dilihat dari kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Pada umumnya bila terdapat perbedaan yang

signifikan antara kemampuan belajar dengan hasil pelajaran, dapat disimpulkan bahwa anak tersebut mengalami kelambanan dalam memahami pelajaran.

## 2. Segi pertumbuhan fisik

Hal ini meliputi beberapa hal: berbicara, berpikir, mengingat dan hambatan fungsi indra. Keadaan tubuh yang sehat merupakan kondisi yang memungkinkan seseorang untuk dapat membaca secara aktif. Seorang siswa sering sakit misalnya cepat lelah, tidak bisa berkonsentrasi dengan baik, merasa malas dan sebagainya. Ini berarti bahwa terciptanya minat untuk membaca pada diri siswa juga dipengaruhi oleh sehat tidaknya siswa tersebut. Oleh karena itu, seorang yang sedang dalam proses membaca ia harus menjaga dan memperhatikan kondisi tubuhnya, khususnya apabila ia akan menghadapi ujian karena tidak seorangpun mampu membaca dengan baik apabila ia sedang dalam keadaan sakit.

### 2.4.2 Faktor Eksternal

Reksohadiprojo, (1983: 82) antara lain menyebutkan bahwa "faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri seseorang yang kehadirannya turut memberi pengaruh terhadap kemampuan membaca bahasa Arab siswa". Faktor-faktor yang dimaksud itu antara lain.

#### ◆ Faktor Lingkungan

##### a. Faktor guru

Guru sebagai tenaga berpendidikan memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti dan mengembangkan serta memberikan pelajaran teknik karena itu setiap guru harus

memiliki wewenang dan kemampuan profesional, kepribadian dan kemasyarakatan. Guru juga menunjukkan fleksibilitas yang tinggi yaitu pendekatan didaktif dan gaya memimpin kelas yang selalu disesuaikan dengan keadaan, situasi kelas yang dihadapi, sehingga dapat menunjang tingkat prestasi siswa semaksimal mungkin.

#### b. Faktor Alam

Faktor ini tidak begitu banyak diperhatikan oleh mereka yang hendak melakukan aktivitasnya sebagai siswa. Padahal pengaruhnya cukup besar bagi keberhasilan membaca. Keadaan alam yang tenang dengan udara yang sejuk misalnya cukup membantu dan memberikan kesegaran jiwa bagi mereka yang sedang membaca, sehingga memungkinkan minat siswa dalam membaca akan lebih tinggi bila dibandingkan dengan lingkungan dan kondisi alam yang kurang baik dengan udara yang panas dan kotor.

#### c. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga turut mempengaruhi kemajuan hasil kerja. Bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting. Karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah. Lingkungan keluarga yang begitu berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca, misalnya orang tua yang selalu memperhatikan anaknya, maka dia akan mendorong aktivitas dalam membaca dengan melengkapi buku-buku dan peralatan bacaan yang lain. Dengan demikian si anak akan tergugah hatinya untuk selalu membaca. Tetapi sebaliknya, jika orang tua bersikap acuh tak acuh terhadap aktivitas anaknya maka tidak menutup kemungkinan si anak juga merasa malas dalam membaca.

#### d. Faktor Sekolah dan Peralatan Belajar

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam membaca yaitu sekolah dan peralatan membaca. Peralatan membaca yang dimaksud di sini adalah buku bacaan, koran, novel dan lain-lain. Demikian pula yang merupakan kebutuhan para siswa itu sendiri, seperti ruangan belajar yang memadai untuk membaca, perpustakaan, laboratorium bahasa dan sebagainya.

Lengkap tidaknya peralatan bacaan baik yang dimiliki oleh siswa sendiri maupun yang dimiliki oleh sekolah dapat menimbulkan akibat tertentu terhadap kemampuan membaca siswa. Kekurangan peralatan bacaan dapat membawa akibat yang negative, antara lain siswa merasa bosan atau malas membaca.

#### e. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang dimaksud di sini adalah lingkungan pergaulan. Faktor ini sedikit banyaknya kadang berpengaruh terhadap minat baca seseorang. Misalnya, seorang siswa akrab dengan teman-teman yang memiliki minat yang tinggi terhadap teks berbahasa Arab pada khususnya maka dia akan selalu ke perpustakaan dan ke toko buku, maka dalam diri si anak akan tumbuh keinginan untuk terus membaca bahasa Arab, karena kalau tidak, dia akan tersisih dari teman-temannya yang sudah lancar dalam membaca teks bahasa Arab.

Sebaliknya, apabila teman bergaulnya kurang berminat terhadap teks berbahasa arab, tidak termotivasi diajak ke perpustakaan untuk membaca maka kemampuan membacanya juga akan berkurang.

## 2.5 Penelitian Yang Relevan

Secara umum sudah ada karya yang dihasilkan dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) yang memuat penjelasan tentang pembelajaran bahasa Arab, namun dalam karya ilmiah tersebut hanya membahas tentang penggunaan metode pengajaran secara menyeluruh dalam pengajaran bahasa Arab

Nurlina (2006) dalam skripsinya yang berjudul "Pembelajaran Bahasa Arab pada Pesantren Pondok Madinah Putri Makassar", yaitu Membahas tentang penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif dalam proses belajar mengajar bahasa khususnya bahasa Arab sebagai penunjang keberhasilan pendidikan dan peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab pada pesantren tersebut. Namun disisi lain penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama mengambil obyek pada sekolah Pesantren.

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" pusat Sengkang dan metode yang di gunakan adalah metode penelitian lapangan dengan metode analisis data secara tabelisasi. Sehingga membedakan penelitian yang di lakukan oleh Andi Nurlina dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis, walaupun sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab.



## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sebuah penelitian, pada prinsipnya, merupakan suatu bentuk proses yang memerlukan beberapa aktifitas atau langkah yang berhubungan satu dengan yang lainnya, yang merupakan suatu kesatuan. Aktifitas atau langkah pertama merupakan landasan untuk aktifitas atau langkah berikutnya, terdapat hubungan antara keseluruhan aktifitas dan langkah, sehingga loncatan dari suatu aktifitas atau langkah akan berpengaruh pada aktifitas atau langkah berikutnya. Oleh karena itu, gambaran lengkap dari rangkaian aktifitas dan langkah sangat berguna untuk menghadapi dan menolak kemungkinan timbulnya kesulitan dalam setiap langkah penelitian yang akan dilaksanakan dilapangan nanti.

Kerangka dasar dari sebuah penelitian dan mengobservasi data disebut desain penelitian. Surakhmad dalam Gising (2006: 26) mengatakan, bahwa secara umum ada 3 langkah dalam penelitian, yaitu: (1.) Persiapan penelitian (*Presearch*), (2.) Pelaksanaan penelitian lapangan (*Field Research*), (3.) Membuat laporan hasil penelitian (*Post Research*). Ketiga langkah umum ini, dalam Gising (2006: 26) kemudian mengembangkannya menjadi 10 langkah yaitu: "1. Memilih masalah yang dapat diteliti, 2. Mengadakan studi eksploratoris, 3. Merumuskan masalah dalam hubungan, teori dan anggapan dasar, 4. Merumuskan hipotesa, 5. Menetapkan

teknik untuk menguji hipotesa, 6. Menentukan agenda (jadwal), 7. Melaksanakan data, 8. Mengolah data, 9. Menyimpulkan hasil, 10. Mengumumkan hasil-hasil penyelidikan”.

Sebagai langkah awal dalam penelitian ilmiah ini adalah mengadakan pengamatan terhadap guru dan siswi pada Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo, yang sejalan dengan tujuan yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya serta menganalisisnya berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik atau metode dalam penelitian ini adalah cara kerja dan strategi yang digunakan dalam tahap pengumpulan data. Untuk memudahkan penelitian ini diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Koentjaraningrat (1997:7), bahwa “Metode adalah cara kerja atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja, yaitu cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”.



Dalam penelitian ini ada beberapa metode ilmiah yang digunakan yaitu:

- *Field Research* (Penelitian lapangan)

Penelitian lapangan yang dipakai, merupakan langkah pertama yang dilakukan untuk mencari dan menentukan informan, yaitu guru bahasa Arab yang dianggap mampu memberikan beberapa informasi yang di butuhkan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam alam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Observasi dilakukan untuk menjejaki. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya (Nasution, 2007: 106).

b. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan. Namun, komunikasi juga dapat dilaksanakan melalui telepon.



Wawancara atau interview dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh sejumlah data atau informasi penjelasan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian serta analisis atau pembahasan yang akan dikemukakan dalam penulisan skripsi ini. Wawancara atau interview ini diadakan lewat guru bahasa Arab yang ada dan siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang serta kepala Madrasah. Proses wawancara dilaksanakan pada jam-jam sekolah, tetapi kadang-kadang juga diluar jam sekolah.

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti berkaitan dengan:

- a. Proses belajar-mengajar bahasa Arab khususnya mata pelajaran *Qirā'ah* pada Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang
  - b. Metode yang digunakan dalam pengajaran *Qirā'ah*
  - c. Frekuensi tatap muka guru dan siswi dalam mata pelajaran *Qirā'ah*
  - d. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswi MTs "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang dalam mata pelajaran *Qirā'ah*
  - e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab siswi MTs "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang
- c. Penyebaran Angket atau Kuesioner

Penyebaran angket atau kuesioner berupa daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan tehnik sampling. Angket digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah (jumlah guru, pegawai, ruang kelas, fasilitas, jumlah murid dan sebagainya), tentang guru (usia,

jenis kelamin, pendidikan, kedudukan, kesulitan dalam pengajaran, beban mengajar dan sebagainya). (Nasution, 2007: 128).

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada siswi kelas I dan kelas II Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang untuk diisi pada saat itu dan dikembalikan kepada penulis. Khusus untuk teknik pengumpulan data ini penulis melibatkan satu orang tenaga enumerator untuk bersama-sama di lapangan. Angket diedarkan di ruang kelas para responden. Pengisiannya pun di pandu langsung oleh penulis bersama tenaga enumerator. Agar angket cepat tersebar maka, separuh jumlah angket dijalankan oleh penulis sendiri dan separuhnya lagi dijalankan oleh tenaga enumerator.

#### d. Tes Membaca

Memberikan Tes Membaca bahasa Arab berupa wacana yang di ambil dari buku pilihan peneliti yaitu buku القواعد العربية الميسرة pada siswi kelas I dan II untuk menilai tingkat kemampuan membaca bahasa Arab pada siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang.

#### e. Perekaman

Banyak peneliti yang mempunyai kelebihan, diantaranya memiliki tingkat daya ingat yang sangat tinggi, sehingga baginya perekaman dan pencatatan tidak begitu penting. Demi efisiensi dan efektifitas, kedua bentuk teknik pengumpulan data (perekaman dan pencatatan) tetap akan digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, kemampuan memori yang dimiliki seseorang cenderung terbatas dan sewaktu-waktu akan berubah, sehingga kemungkinan rusak dan hilangnya data sangat besar sekali. Sementara perekaman data dengan menggunakan perekaman teknologi canggih, kemungkinan hilang atau rusak data sangat tipis, kecuali jika alat tersebut mengalami gangguan atau kerusakan. Keuntungan lain yang dapat dicapai dengan menggunakan MP 5/ I-POD adalah sangat membantu kelengkapan data yang terekam didalam memori MP 5/ I-POD.

Dalam hal ini peneliti menggunakan MP 5/ I-POD untuk merekam cara membaca teks berbahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam membaca teks berbahasa Arab.

#### f. Teknik Catat

Terdapat beberapa jenis catatan lapangan yang dapat digunakan dalam melakukan pencatatan sebuah data. Catatan lapangan tergantung pada system yang diterapkan oleh seorang peneliti, sehingga hal itu kadang-kadang dapat dikembangkan dalam berbagai cara menyatukan file-file dan catatan lapangan.

Spradley dalam Gising (2006: 34-36) memberikan sekurang-kurangnya empat jenis catatan: a. *The condenset account* yaitu mencatat keseluruhan poin-poin dari hasil wawancara dilapangan, b. *The expanded account* adalah sebuah catatan berupa pengembangan dari catatan singkat (*the condenset version*), c. *The Fieldwork Journal* yaitu catatan lengkap dari hasil penelitian dan interview, yang di buat sebagai catatan ringkasan (jurnal), d. *Analysys and enterpretation notes*



merupakan prosedur terakhir dalam teknik pencatatan yaitu keharusan menarik benang merah antara rekaman dengan penulisan hasil akhir penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mencatat semua data yang diperoleh baik melalui pustaka maupun data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, angket dan tes membaca bahasa Arab.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul, baik lewat penelitian pustaka maupun lewat penelitian lapangan setelah di tempuh langkah – langkah seperti dikemukakan diatas, dianalisis sebagai pembahasan dalam skripsi ini. Metode yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah metode deskriptif dengan menggambarkan kemampuan membaca teks bahasa Arab. Disamping itu juga, digunakan tabel –tabel untuk mempersentasikan hasil dari data yang diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh kualitatif dan kuantitatif pada jenjang data analisis.

Adapun contoh dari analisis persentase yaitu jumlah responden dibagi jumlah total dari tiap responden dan dikali 100% yaitu misalnya dari 50 orang responden terdapat 5 orang yang mengatakan bahwa mereka suka membaca buku-buku yang berbahasa Arab, ke 5 orang responden tersebut dibagi 50 dan dikali 100%. Rumus yang dipakai yaitu:

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Jumlah Responden

N = Jumlah Total Responden

X = Hasil Persentase

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 2 (dua) orang guru bahasa Arab dan 72 orang siswi kelas I dan kelas II untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan membaca bahasa Arab siswi MTs (Madrasah Tsanawiyah) "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo.

#### **3.4.2 Sampel**

Dalam penelitian ini penulis tidak melaksanakan penelitian terhadap keseluruhan individu yang termasuk dalam populasi, melainkan hanya sebagian dari populasi itu, yang di pandang mewakili populasi tersebut. Adapun responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah siswi sebanyak 40 orang dari 72 orang siswi dengan menggunakan sampel acak (*Random Sampling*) dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian sangat penting untuk menunjang suatu penelitian, karena dapat memudahkan peneliti dalam pemerolehan data penelitian.

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan instrumen/alat untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Pulpen untuk mencatat data-data yang diperoleh.
2. Kertas untuk menyimpan atau mencatat kutipan-kutipan dan data yang diperoleh peneliti yang dapat mendukung penelitian ini.
3. I-POD/mp 5 untuk merekam bacaan siswi MTs "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang.
4. Buku القواعد العربية الميسرة oleh Dr. Maḥmud Ismā'il Şiniy untuk tes membaca bahasa Arab pada siswi MTs "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang.
5. Angket/kuesioner untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswi MTs "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Untuk memahami hasil penelitian yang ilmiah, obyektif dan sistematis perlu ditetapkan prosedur penelitian untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menggambarkan prosedur penelitian yang akan ditempuh.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan memilih permasalahan yang diteliti tentang minat baca teks berbahasa arab .
- b. Menentukan objek penelitian sebagai fokus penelitian.
- c. Menjelaskan tujuan dan sasaran penelitian.
- d. Membatasi dan merumuskan permasalahan yang ada dalam objek penelitian.
- e. Memilih teknik sampling yang digunakan dalam penelitian.
- f. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data sesuai dengan permasalahan.
- g. Menganalisis data untuk memecahkan permasalahan yang ada.
- h. Memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat

##### Sengkang

##### 4.1.1 Latar Belakang Berdirinya Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang

Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang merupakan lembaga dan penyelenggara sistem pendidikan nasional yang bercirikan Islam. Secara formal ciri khas madrasah dinyatakan dalam kurikulum dalam bentuk mata pelajaran agama (intra kurikuler) maupun dalam bentuk ekstra kurikuler.

Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Puteri II Sengkang yang berdiri sejak tahun 1967 kemudian melalui penjenjangan yang berstatus diakui pada tahun 1995 selanjutnya berstatus disamakan pada tahun 1997, sampai saat ini tetap konsisten dalam mengembangkan program pengajaran dengan mempergunakan kurikulum nasional ditambah dengan kurikulum pesantren.

Di sisi lain Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Puteri II Sengkang tidak menutup mata atas dinamika perkembangan dan perubahan yang terjadi disekitarnya baik lokal, nasional maupun global. Sebagai institusi pendidikan Madrasah Tsanawiyah As'adiyah puteri II Sengkang melihat perkembangan masyarakat.



Dan keadaan siswi secara keseluruhan MTs "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang sebanyak 113 siswi. Kelas I sebanyak 30 orang, kelas II sebanyak 42 orang dan kelas III sebanyak 41 orang.

#### 4.1.2 Profil Madrasah

1. Nama : MTs. As'adiyah puteri II  
Sengkang
2. Nomor satatistik : 212731302004
3. Provinsi : Sulawesi selatan
4. Otonomi daerah : Wajo
5. Kecamatan : Tempe
6. Desa/kelurahan : Siengkang
7. Jalan dan nomor : Jl. K.H. Muh. As'ad no. 79  
Sengkang
8. Kode pos : 90914
9. Daerah : Perkotaan
10. Status sekolah : Swasta
11. Kelompok Sekolah : B
12. Surat Keputusan / SK : Nomor: 121 tanggal 24  
Desember 1997
13. Penerbit SK ditandatangani oleh : Kanwil. Provinsi Sulawesi Selatan
14. Tahun berdiri : Tahun 1967
15. Perjalanan perubahan : - Terdaftar Tahun 1979

- : - Diakui Tahun 1995
- : - Disamakan Tahun 1997
- : - Akreditasi B Tahun 2006
- 16. Organisasi Penyelenggaraan : Yayasan As'adiyah

#### 4.1.3 Visi dan Misi MTs "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten

Wajo.

Untuk memberi gambaran Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Puteri II Sengkang pada masa depan, maka perlu diluruskan gambaran tentang visi citra globalisasi. Visi madrasah tersebut adalah menjadi "Madrasah sebagai sekolah plus yang berkualitas, berkarakter dan mandiri". Madrasah plus adalah madrasah yang menyiapkan anak didiknya mampu dalam sains dan teknologi namun tetap pada identitas keislamannya, ini sesuai dengan konsep "Madrasah adalah sekolah umum yang bercirikan Islam"

##### 1. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

##### 2. Misi

- a. Cerdas dalam berfikir
- b. Sopan dalam bertindak
- c. Mandiri dalam kehidupan bermasyarakat

#### 4.1.4 Kurikulum

Disamping visi dan misi yang dimaksud di atas, juga ada yang sangat berpengaruh yaitu kurikulum, kurikulum merupakan susunan, rencana pelajaran

untuk jangka panjang dan juga meliputi seluruh program dan kehidupan sekolah. Oleh karena itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya pendidikan yang dilaksanakan.

Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang menggunakan kurikulum tahun 2004 bagi kelas II dan kelas III, sedangkan bagi kelas I dipergunakan kurikulum 2006 baik pada bidang studi umum maupun pada bidang studi agama, dan kurikulum pesantren serta ditambah mata pelajaran yang bermuatan lokal. Perbandingan mata pelajaran umum dan agama, mata pelajaran umum 50% dan mata pelajaran agama 50%.

#### 4.1.5 Keadaan Guru dan Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang

##### 4.1.5.1 Guru

Arsyad, (2004:1) dalam bukunya berpendapat bahwa Unsur kedua dalam proses belajar mengajar adalah guru, dalam hal ini guru pengajar bahasa Arab. Guru pengajar bahasa Arab dalam proses belajar mengajar merupakan subyek ajar bagi para siswa. Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus benar- benar dapat membawa siswanya kepada tujuan pendidikan yang belum dicapai.

Menurut Sardiman (1986: 123) menyebutkan bahwa guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Oleh sebab itu guru yang merupakan salah satu unsur dalam kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional.

Berikut ini tentang keadaan guru/pegawai yang ada di Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang sebagai berikut:

a. Guru Tetap Negeri	4 orang
b. Guru Yayasan	5 orang
c. Guru Kontrak Departemen Agama	1 orang
d. Guru Honorer	19 orang
e. Pegawai Tata Usaha	3 orang

Latar belakang pendidikan :

- a. 11 (sebelas) orang berpendidikan Tarbiyah
- b. 1 (satu) orang S1 Pendidikan
- c. 6 (enam) orang berpendidikan Syari'ah
- d. 2 (dua) orang berpendidikan Usluhuddin
- e. 3 (tiga) orang S1 Fisika
- f. 3 (tiga) orang berpendidikan D2
- g. 2 (dua) orang berpendidikan Aliyah

#### 4.1.5.2 Jumlah Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang 3 Tahun Terakhir

Siswa merupakan obyek utama dalam proses belajar mengajar. Siswi kebanyakan dididik oleh pengalaman belajar mereka, dan kualitas pendidikannya tergantung pada kualitas pengalamannya, termasuk sikap-sikapnya pada pendidikan.



Dalam hal ini siswi tidak jauh berbeda dengan manusia lainnya. Oleh sebab itu, dalam mengadakan pendidikan/ kegiatan proses belajar mengajar harus senantiasa memperhatikan keadaan masing-masing siswi, sebab mereka adalah obyek yang membutuhkan pembinaan dan pengajaran.

Berikut ini tentang keadaan siswi 3 tahun terakhir Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang:

Tahun 2005/2006

- Kelas I 72 orang masing-masing 2 kelas
- Kelas II 57 orang masing-masing 2 kelas
- Kelas III 46 orang masing-masing 2 kelas

Jumlah :175 orang

Tahun 2006/2007

- Kelas I 43 orang masing-masing 2 kelas
- Kelas II 59 orang masing-masing 2 kelas
- Kelas III 50 orang masing-masing 2 kelas

Jumlah :152 orang

Tahun 2007/2008

- Kelas I 30 orang masing-masing 2 kelas
- Kelas II 42 orang masing-masing 2 kelas
- Kelas III 41 orang masing-masing 2 kelas

Jumlah :113 orang

#### 4.1.5.3 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Sengkang

##### a) PELINDUNG/PENASEHAT:

1. Pengurus Besar As'adiyah Pusat Sengkang
2. Majelis Pendidikan Menengah PB. As'adiyah
3. Komite Madrasah

##### b) DEWAN GURU/PEMBINA:

Kepala Madrasah	:	Dra. Hj. Nurrahmah NIP. 150 270 776
Wakamad Kurikulum	:	Drs. H. M. Ali NIP. 131 868 338
Pendamping	:	M. Ilyas, S.Pd.I
Wakamad Kesiswaan	:	Mar'ah A.Ma. Pd NIP.150 278 992
Pendamping	:	Nurhemi, S. Pd.I
Wakamad Humas	:	KM. Zuheriyah R, S. HI
Pendamping	:	KM. Sumarni Naim, S. Ag
Wakamad Sarana/Prasarana	:	Muhammadong, S. Ag NIP. 150 329 545
Pendamping	:	Nawiah Halim, S. PdI
Sekretaris	:	KM.Sumarni Naim, S.PdI
Bendahara	:	Suriyati Muhammad, S. Ag
Pendamping	:	Nurhidayanti, S. HI

**c) TATA USAHA:**

Kepala Tata Usaha : Kartini, S.PdI  
Staf Tata Usaha : KM. Salmiah Aradeng

**d) WALI KELAS:**

Kelas III<sup>1</sup> : St. Hasna, S.PdI  
Kelas III<sup>2</sup> : Nurul Fuadi, S.Ag  
Kelas II<sup>1</sup> : St. Maryam, S.PdI  
Kelas II<sup>2</sup> : Nawiah Halim, S.PdI  
Kelas I<sup>1</sup> : KM. Sumarni Naim, S. Ag  
Kelas I<sup>2</sup> : Nurhidayanti, S. HI

**e) BIDANG-BIDANG:**

Bidang Karir dan Seni : Muhammadong, S. Ag  
Bidang Pramuka/PMR : St. Maryam, S. PdI  
Bidang Penyuluh Dakwah : Dra. Hj. Salmah Lamming  
Bidang Kebersihan : St. Hasna, S. PdI  
Bidang Perpustakaan : Nurhemi, S. PdI

**f) BIMBINGAN KONSELING** : Wali Kelas  
Wakamad

**4.1.6 Sarana dan Prasarana**

Kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan lancar, bila ditunjang dengan berbagai macam sarana dan prasarana yang memadai. Seperti halnya di Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang, demi kelancaran proses belajar mengajar maka sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan begitu saja. Adapun sarana dan prasana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Sarana Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II

Pusat Sengkang

No.	Nama Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kamad	1 buah
2.	Ruang Guru	1 buah
3.	Ruang Osis	1 buah
4.	Ruang Perpustakaan	1 buah
5.	Ruang Kelas	6 buah
6.	Ruang UKS	1 buah
7.	Laboratorium Komputer	1 buah
8.	Masjid	1 buah
9.	Ruang Pramuka	1 buah
10.	Ruang Dapur	1 buah
11.	Lapangan Olah raga	1 buah
12.	Kamar Mandi	2 buah
13.	WC	2 buah
14.	Asrama Siswi	1 buah



Tabel 2

Prasarana Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II

Pusat Sengkang

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Komputer	8 buah
2.	Mesin Ketik	2 buah
3.	TV 29 Inc	2 buah
4.	Kulkas	1 buah
5.	Papan Visi dan Misi	1 buah
6.	Papan Jadwal Pelajaran	1 buah
7.	Papan Potensi	1 buah
8.	Papan Profil Sekolah	1 buah
9.	Papan Pengeluaran Dana Bos	1 buah
11.	Papan Program Kerja	1 buah
13.	Papan Jadwal Kegiatan Sekolah	1 buah
14.	Papan Pembagian Tugas Guru	1 buah
15.	Papan Data Siswi	1 buah
16.	Papan Struktur Organisasi	1 buah
17.	Papan rekapitulasi Keadaan Pegawai	1 buah
18.	Papan Fungsi Pengelola Sekolah	1 buah
19.	Papan Program Kinerja Kamad	1 buah

4.1.7 Kegiatan-kegiatan Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang sebagai berikut:

a) Kegiatan Intrakurikuler

Proses belajar mengajar dilakukan mulai 07.30 – 14.00

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

- Kegiatan ekstra melalui tatap muka alokasi waktunya di luar jam pelajaran bertujuan untuk mempermantap mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum
- Kegiatan ekstra yang bertujuan melatih kecakapan, keterampilan sekaligus mengeluarkan bakat-bakat siswi melalui kegiatan :
  1. Kepramukaan
  2. Kaligrafi/bimbingan baca tulis Al-Quran
  3. Praktek Komputer
  4. Perkampungan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
  5. Pembinaan Keterampilan Wanita
  6. Keterampilan Keagamaan
  7. Hasta Karya
  8. Training Da'wah

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren As'adiyah para siswi diwajibkan mengikuti pesantren dalam bentuk halaqah yang dilaksanakan pada malam hari (sesudah shalat magrib sampai masuk

waktu Isya dan pada waktu shalat Subuh sesudah shalat Subuh kecuali pada malam Jum'at) pada asrama masing-masing siswi.

#### 4.1.8 Asrama Puteri ( ASPUR ) II Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang

Sebagian besar siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II bertempat tinggal di Aspuri, sebagiannya di asrama daerah seperti asrama Hisas Soppeng, Kepma Bone, Ispa Wajo. Pada asrama tersebut masing-masing mengadakan kegiatan dalam hal pembinaan khusus antara lain:

1. Kursus Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
2. Yasinan
3. Baksos
4. Kegiatan Da'wah
5. Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) setiap hari Jum'at pagi
6. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
7. Bimbingan baca tulis Al-Quran

#### **4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang**

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang, yaitu:

##### **a) Guru**

Guru sebagai pengajar/pendidik di sekolah sedikit banyaknya ditentukan oleh pengalaman yang pernah didapatnya baik bersifat akademik maupun yang bersifat bukan akademik, disamping itu kematangan seorang guru turut berperan menentukan nilai pendidikan dan pengajaran khususnya pengajaran bahasa Arab. Untuk terarahnya tujuan pengajaran dalam arti kata meningkatkan kemampuan membaca, maka penggunaan metode membaca yang baik hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh mata pelajaran tersebut.

Jumlah guru bahasa Arab cukup memadai, begitu pula tingkat pendidikannya umumnya sarjana. Akan tetapi, hasil dari wawancara menunjukkan bahwa guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Arab tidak berlatar belakang dari lulusan bahasa dan sastra Arab. Sehingga guru mendapat kesulitan dalam hal penggunaan metode pengajaran yang efektif.

##### **b) Latar Belakang Siswi**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, maka ditemukan bahwa siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang sebagian besar mempunyai latar belakang pendidikan Sekolah Dasar dan ada pula

yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah. Meskipun, ada yang berasal dari Sekolah Dasar mereka dapat mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan baik.

c) Motivasi

Motivasi adalah daya atau dorongan yang timbul pada diri seseorang. Motivasi merupakan dorongan, daya, kekuatan atau energi yang ada dalam diri seseorang, sehingga mendorong orang tersebut mencapai tujuan tertentu. Dorongan dan kekuatan dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri maupun dari luar individu. Adapun hasil dari persentase motivasi belajar bahasa Arab siswi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Tanggapan siswi terhadap dorongan/motivasi belajar bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Kemauan sendiri	34	84%	Apakah dorongan/motivasi tersebut, menurut anda:
2.	Kemauan Orang Tua	5	13%	
3.	Ajakan teman-teman	0	0%	
4.	Menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari	1	3%	
Jumlah		40	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan para siswi terhadap motivasi belajar bahasa Arab bermacam-macam, terlihat bahwa sekitar 84% karena kemauan

sendiri, 13% karena kemauan orang tua, dan 3 % kerena ingin menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari.

Data ini menunjukkan bahwa siswi Madrasah Tsanawiyah As'adiyah paling dominan karena kemauan sendiri, jadi dapat dilihat keinginan siswi untuk belajar bahasa Arab.

Tabel 4  
Motivasi siswa belajar bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sering mendengar percakapan bahasa Arab	6	15%	Apa yang memotivasi anda belajar bahasa Arab:
2.	Ingin mendalami bahasa Arab	29	72%	
3.	Ingin membaca Kitab Gundul	1	3%	
4.	Ingin bercakap-cakap dalam bahasa Arab	4	10%	
Jumlah		40	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 40 orang siswi yang menjadi responden terdapat 6 orang siswi atau 15 % menyatakan bahwa mereka mempunyai motivasi untuk belajar bahasa Arab karena sering mendengar percakapan bahasa Arab, 29 orang siswi atau 72 % yang menyatakan bahwa mereka termotivasi karena ingin mendalami bahasa Arab, 1 orang siswi atau 3% menyatakan bahwa mereka ingin membaca Kitab Gundul dan 4 orang siswi atau 10 % menyatakan karena ingin bercakap-cakap dalam bahasa Arab.

Data ini menunjukkan bahwa siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab karena ingin mendalami bahasa Arab. Hal ini terbukti adanya 29 orang siswi atau 72 % yang menyatakan bahwa mereka mempelajari bahasa Arab karena ingin mendalami bahasa tersebut.

Tabel 5

Tanggapan siswi terhadap mata pelajaran yang di prioritaskan

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Nahwu	14	35%	Mata pelajaran bahasa Arab apa yang paling diprioritaskan disekolah:
2.	Şarf	2	5%	
3.	Qirā'ah	17	42%	
4.	Insha'	7	18%	
Jumlah		40	100%	

Tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan siswi tentang mata pelajaran yang di prioritaskan adalah Nahwu, Şarf, Qirā'ah dan Insha'. Siswi yang memprioritaskan mata pelajaran Nahwu sebanyak 35%. Yang memprioritaskan mata pelajaran Sharaf sebanyak 5%, dan 42% untuk mata pelajaran Qirā'ah sedangkan untuk mata pelajaran Insha' sebanyak 18%.

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka disimpulkan bahwa siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang lebih memprioritaskan mata



pelajaran Qirā'ah, hal tersebut terbukti adanya 17 siswi atau 42% yang memprioritaskan mata pelajaran tersebut.

Tabel 6  
Tanggapan siswi terhadap kepemilikan  
buku-buku cerita berbahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Novel bahasa Arab	3	8%	Buku-buku cerita berbahasa Arab apa saja yang anda miliki:
2.	Cerpen bahasa Arab	5	12%	
3.	Essay bahasa Arab dalam buku pelajaran	30	75%	
4.	Semuanya	2	5%	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas, salah satu usaha para siswi untuk menguasai bahasa Arab yaitu dengan memiliki buku-buku cerita bahasa Arab. Adapun para siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang memiliki buku-buku cerita berbahasa Arab dengan tingkat persentase sebanyak 8% yang memiliki Novel bahasa Arab, 12% yang memiliki cerpen bahasa Arab dalam buku pelajaran dan 5% yang memiliki semuanya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perhatian siswi untuk memiliki buku-buku cerita berbahasa Arab sangat tinggi memberikan gambaran kuatnya kesadaran akan pentingnya bahasa Arab itu sendiri.



Tabel 7

Tanggapan siswi terhadap bacaan

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Buku yang Berbahasa Arab	1	3%	Bahan bacaan apa saja yang sering dibaca:
2.	Buku Pelajaran Bahasa Arab	38	94%	
3.	Majalah	1	3 %	
4.	Koran	0	0%	
Jumlah		40	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 40 orang siswi yang menjadi responden terdapat 1 orang siswi atau 3% yang sering membaca buku yang berbahasa Arab, sebanyak 38 orang siswi atau 94% yang sering baca buku pelajaran bahasa Arab dan 1 orang siswi atau 3% yang sering baca majalah.

Data ini menunjukkan bahwa siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang sering membaca buku pelajaran bahasa Arab. Hal ini terbukti adanya 38 orang siswi atau 94%, yang menyatakan bahwa mereka sering membaca buku pelajaran bahasa Arab.

#### d) Metode Pengajaran

Dalam proses belajar-mengajar seorang guru harus memiliki strategi agar siswi dapat belajar secara efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang guru harus menguasai metode-metode pengajaran. Metode pengajaran bahasa Arab adalah suatu kemampuan

menggunakan cara-cara mengajar bahasa Arab yang dipergunakan oleh guru kepada siswi didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat dimengerti, dipahami dan digunakan siswi dengan baik. Adapun tanggapan siswi terhadap metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 8  
Tanggapan siswi terhadap metode yang digunakan  
dalam pengajaran bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Metode mengarang ( <i>Insha'</i> )	1	3%	Metode apa saja yang sering digunakan oleh guru disekolah, dalam pelajaran bahasa Arab:
2.	Metode menghafal ( <i>Mahfūzāt</i> ) atau Metode membaca ( <i>Muṭāla'ah</i> )	20	50%	
3.	Metode bercakap-cakap ( <i>Muhādathah</i> )	5	12%	
4.	Semua metode sering digunakan	14	35%	
Jumlah		40	100%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua metode pengajaran bahasa Arab diatas sering digunakan oleh para guru bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Puteri II Pusat Sengkang yaitu sebanyak 35%, akan tetapi metode pengajaran bahasa Arab yang paling sering digunakan oleh para tenaga pengajar adalah metode menghafal (*Mahfūzāt*) atau metode membaca (*Muṭāla'ah*). Hal ini dibuktikan dengan tingkat persentase sebanyak 50%, dengan demikian sudah

sewajarnya para siswi memperoleh hasil evaluasi pelajaran bahasa Arab yang memuaskan khususnya pelajaran Muṭāla'ah (*Qira'ah*).

Tabel 9

Tanggapan siswi tentang metode yang sangat efektif  
dalam pengajaran bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Metode mengarang ( <i>Insha'</i> )	4	10%	Menurut anda, metode apa yang sangat efektif untuk diterapkan oleh guru disekolah:
2.	Metode menghafal ( <i>Mahfūzat</i> ) atau Metode membaca ( <i>Muṭāla'ah</i> )	14	35%	
3.	Metode bercakap-cakap ( <i>Muhadathah</i> )	6	15%	
4.	Semua metode sering digunakan	16	40%	
Jumlah		40	100%	

Menurut para siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang dan berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, semua metode pengajaran bahasa Arab yang sering di gunakan oleh guru bahasa Arab diatas, sangat efektif untuk diterapkan pada setiap pengajaran bahasa Arab dengan tingkat persentase sebanyak 40%, akan tetapi ada juga yang menyatakan bahwa metode yang efektif untuk di terapkan oleh para guru bahasa Arab adalah metode menghafal (*Mahfūzat*) atau metode membaca (*Muṭāla'ah*) dengan tingkat persentase sebanyak 35%.

Tabel 10

Tanggapan siswi tentang metode yang diterapkan selama ini

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat menunjang	7	17%	Apakah metode yang diterapkan selama ini dapat menunjang peningkatan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab:
2.	Menunjang	23	58%	
3.	Kurang menunjang	10	25%	
4.	Tidak menunjang	0	0%	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas, metode yang diterapkan selama ini oleh tenaga pengajar ternyata menunjang peningkatan kemampuan membaca siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, dengan tingkat persentase 58%. Sedangkan responden yang menyatakan kurang menunjang 10 orang atau 25% dan yang menyatakan sangat menunjang sebanyak 7 orang siswi atau 17%. Ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan oleh tenaga pengajar sangat efektif untuk digunakan.

Tabel 11

Tanggapan siswi terhadap mata pelajaran bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat sulit	0	0%	Apakah mata pelajaran bahasa Arab yang dipelajari dirasakan:
2.	Sulit	13	33%	
3.	Biasa-biasa saja	26	64%	
4.	Mudah	1	3%	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel di atas, siswi beranggapan mempelajari bahasa Arab itu sulit terbukti responden yang menyatakan sebanyak 33%, ada pula yang menganggap mudah sebanyak 3%,. Sedangkan yang menyatakan biasa-biasa saja sebanyak 64%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswi terhadap pelajaran bahasa Arab, tergantung pada metode yang di gunakan tenaga pengajar dalam pengajarannya, sehingga siswi merasa mudah menguasai bahasa Arab.

Tabel 12

Tanggapan siswi terhadap kendala-kendala dalam membaca bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Buku-buku sangat kurang	1	3%	Kendala apa yang menghambat anda membaca pelajaran bahasa Arab:
2.	Kurang latihan	26	64%	
3.	Kegiatan Ekstrakurikuler	3	8%	
4.	Tugas-tugas setiap mata pelajaran	10	25%	
Jumlah		40	100%	

Pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa dari 40 orang siswi yang menjadi responden terdapat 1 orang siswi atau 3% yang menyatakan kalau kendala-kendala dalam membaca bahasa Arab karena buku-buku yang berbahasa arab sangat kurang. 26 orang siswi atau 64% menyatakan karena kurangnya latihan-latihan, serta yang menyatakan menghambat siswi membaca pelajaran karena kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 3 orang siswi atau 8% dan 10 orang siswi atau 25% yang menyatakan kendalanya karena tugas-tugas setiap mata pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang dalam membaca bahasa Arab terletak dari segi kurangnya latihan, terbukti adanya 26 orang siswi atau 64% yang menyatakan bahwa kesulitan dalam membaca bahasa Arab terletak dari segi kurangnya latihan membaca teks-teks berbahasa Arab. Sehingga guru harus memberikan latihan yang intensif kepada siswinya guna memperlancar kemampuan membaca bahasa Arab.

Hasil dari wawancara dan penyebaran angket menunjukkan bahwa guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Arab belum dapat menerapkan metode yang efektif dalam pengajaran bahasa Arab sehingga tujuan utama dari mata pelajaran *Qirā'ah* belum tercapai dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa siswi masih mendapat kendala dalam mempelajari bahasa Arab.

#### e) Lingkungan

Suatu lingkungan tertentu dapat mempengaruhi kondisi siswi. Apabila siswi-siswi yang sebaya disekitarnya merupakan siswi yang rajin belajar, maka siswipun

akan terangsang mengikuti jejak mereka dan sebaliknya. Adapun tanggapan siswi terhadap lingkungan sekolah yaitu:

Tabel 13

Tanggapan siswi terhadap nuansa lingkungan sekolah

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat nyaman	14	35%	Sebagai siswi, apakah anda merasa nyaman berada dalam nuansa lingkungan sekolah seperti ini:
2.	Nyaman	22	55%	
3.	Kurang nyaman	4	10%	
4.	Tidak nyaman	0	0%	
Jumlah		40	100%	

Dari tabel diatas responden menyatakan merasa nyaman berada dalam nuansa lingkungan sekolah, hal ini dibuktikan dengan tingkat persentase sebanyak 55% dan yang menyatakan sangat nyaman berada dalam nuansa lingkungan sekolah dengan tingkat persentasenya sebanyak 35% atau sebanyak 14 orang siswi. Sedangkan tingkat persentase 10% menyatakan kurang nyaman.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa para siswi merasa nyaman berada dalam lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" puteri II pusat Sengkang.

#### f) Sarana dan Fasilitas Sekolah

Sarana dan fasilitas sangat membantu dalam proses belajar-mengajar, dengan adanya sarana dan fasilitas yang memadai lebih memudahkan terciptanya proses



belajar yang efektif dan efisien dan hal itu dapat mendorong siswi lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan dari angket/kuesioner yang telah disebarakan pada siswi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14

Tanggapan siswi membaca buku-buku/majalah di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat Sering	1	3%	Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku-buku/majalah yang berbahasa Arab:
2.	Sering	2	5%	
3.	Kadang-kadang	33	82%	
4.	Tidak pernah	4	10%	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 40 orang responden terdapat 1 orang atau 3% yang sangat sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku-buku/ majalah yang berbahasa Arab, 33 orang siswi atau sebanyak 82% yang menyatakan kadang-kadang ke perpustakaan untuk membaca buku-buku/majalah yang berbahasa Arab, 2 orang siswi yang sering ke perpustakaan membaca buku-buku/majalah yang berbahasa Arab dan yang paling disayangkan karena ada 4 orang siswi atau 10% yang mengatakan tidak pernah ke perpustakaan untuk membaca buku-buku/ majalah bahasa Arab.



Jadi dapat disimpulkan bahwa siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang kurang mampu membaca teks bahasa Arab. Hal ini terbukti adanya 82% yang mengatakan kadang-kadang ke perpustakaan untuk membaca teks bahasa Arab

Tabel 15

Tanggapan siswi tentang kepemilikan buku Tata bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat Banyak	1	3%	Apakah anda memiliki buku tata bahasa Arab:
2.	Banyak	8	20%	
3.	Kurang	27	67%	
4.	Tidak ada	4	10%	
Jumlah		40	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 40 orang siswi yang menjadi responden terdapat 1 orang atau 3% yang menyatakan sangat banyak memiliki buku tata bahasa Arab, 27 orang siswi atau 67% yang menyatakan kurang memiliki buku tata bahasa Arab. Dan 8 orang siswi atau 20% yang menyatakan banyak memiliki buku tata bahasa Arab.

Sedangkan siswi yang tidak memiliki buku tata bahasa Arab sebanyak 4 orang siswi atau 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sebagian siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang kurang memiliki buku yang berbahasa Arab.

Tabel 16

Tanggapan siswi tentang jumlah buku bahasa Arab yang dimiliki

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Satu buah buku	19	47%	Berapa buku-buku bahasa Arab mengenai Qawaid yang anda miliki:
2.	Dua buah buku	7	18%	
3.	Tiga buah buku	2	5%	
4.	Lebih dari tiga buah buku	12	30%	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas salah satu usaha para siswi untuk menguasai bahasa Arab yaitu dengan mamiliki buku-buku bahasa Arab. Adapun para siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang yang memiliki satu buah buku dengan tingkat persentase sebanyak 47%, yang memiliki dua buah buku sebanyak 18%, yang memiliki tiga buah buku sebanyak 5% dan sebanyak 30% yang memiliki lebih dari tiga buah buku.

#### 4.3 Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang

Untuk mengukur kemampuan membaca bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang, maka penulis mengadakan tes membaca wacana yang berbahasa Arab yang diambil dari buku القواعد العربية الميسرة. Adapun hasil yang diperoleh lewat tes kemampuan membaca bahasa Arab siswi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17

Persentase Hasil Tes Membaca Bahasa Arab

## KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWI

## MTs "AS'ADIYAH" PUTERI II PUSAT SENGKANG KABUPATEN WAJO

NO	NAMA SISWI	MENGENAL HURUF			KETEPATAN PENGUCAPAN			MENGETAHUI ARTI KATA			KELANCARAN MEMBACA			MENGETAHUI KAIDAH			KLS.	
		M	K	M	M	K	M	M	K	M	M	K	M	M	K	M		T
1	St. Rahma	✓			✓			✓						✓				1.1
2	Nadifa			✓			✓			✓								1.1
3	Evi Sri Wahyuni	✓					✓			✓								1.1
4	Besse Sahira Misbah	✓					✓			✓								1.1
5	Ummul Mu'minin	✓					✓			✓								1.1
6	Sri Hardiyanti			✓						✓								1.1
7	St. Rukmana	✓					✓			✓			✓					1.1
8	Dwi Rahayu Utami	✓					✓			✓								1.1
9	Ernawati Hamzah	✓					✓			✓								1.1
10	Husnul Khatimah	✓					✓			✓								1.1
11	Andi Muthmainnah		✓															1.2
12	Herfiana Ramadhani	✓					✓			✓								1.2
13	Marwah	✓					✓			✓								1.2
14	Murni	✓					✓			✓								1.2
15	Fitriani. M	✓					✓			✓								1.2
16	Rosmanengsih	✓					✓			✓								1.2
17	St. Aisyah Rahimullah	✓					✓			✓								1.2
18	Santi Handayani			✓														1.2
19	Heriyandani	✓					✓											1.2
20	Kiki Irmayani			✓			✓			✓								1.2





Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh bahwa dari 40 orang siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang yang menjadi sampel dalam tes kemampuan membaca bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Untuk kemampuan mengenal huruf terdapat:

- 11 orang siswi atau 28% yang mampu mengenal huruf
- 23 orang siswi atau 57% yang kurang mampu mengenal huruf
- 6 orang siswi atau 15% yang tidak mampu mengenal huruf

b. Untuk ketepatan pengucapan huruf adalah:

- 6 orang siswi atau 15% yang mampu mengucapkan huruf dengan tepat
- 31 orang siswi atau 77% yang kurang mampu mengucapkan huruf dengan tepat
- 3 orang siswi atau 8% yang tidak mampu mengucapkan huruf dengan tepat

c. Untuk mengetahui arti kata-kata bahasa Arab yaitu:

- 28 orang siswi atau 70% yang kurang mampu mengetahui arti kata-kata dari teks bahasa Arab
- 12 orang siswi atau 30% yang tidak mampu mengetahui arti kata-kata dari teks bahasa Arab

d. Untuk kelancaran membaca teks bahasa Arab terdapat:

- 4 orang siswi atau 10% yang lancar membaca teks bahasa Arab
- 25 orang siswi atau 62% yang kurang lancar membaca teks bahasa Arab
- 11 orang siswi atau 28% yang tidak lancar membaca teks bahasa Arab

e. Untuk pengetahuan kaidah bahasa Arab adalah:

- 40 orang siswi atau 100% yang kurang mengetahui kaidah bahasa Arab

Dari hasil tes yang telah diberikan, penulis memperoleh gambaran, bahwa kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang adalah kurang mampu dari segi aspek yang diujikan. Adapun data yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner yang dapat menunjang hal tersebut, yaitu:

Tabel 18

Tanggapan siswi tentang membaca teks bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat susah	0	0%	Menurut anda membaca teks bahasa Arab itu:
2.	Susah	2	5 %	
3.	Sedikit susah	34	85%	
4.	Tidak susah	4	10%	
Jumlah		40	100%	

Data tabel diatas menunjukkan berbagai tanggapan para sampel yang dapat dirinci sebagai berikut. Kategori jawaban susah 5%, sedikit susah 85%, tidak susah 10%. Sedangkan kategori jawaban sangat susah tidak ada. Dari variasi jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat tanggapan yang berbeda-beda. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisis di atas adalah siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang menganggap bahwa membaca teks bahasa Arab adalah sedikit susah, sehingga mereka perlu pembinaan dalam hal tersebut.



Tabel 19

Tanggapan siswi tentang mata pelajaran apa yang paling disenangi

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Nahwu	18	45%	Mata pelajaran bahasa Arab apa yang anda paling senangi:
2.	<i>Şarf</i>	0	0%	
3.	<i>Qirā'ah</i>	4	10%	
4.	<i>Insha'</i>	18	45%	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel di atas, siswi beranggapan bahwa mata pelajaran yang paling disenangi ada beberapa diantaranya: Nahwu, *Şarf*, *Qirā'ah* dan *Insha'*. Dengan tingkat persentase sebanyak 45% yang menyenangi mata pelajaran Nahwu, 10% yang senang pada mata pelajaran *Qirā'ah* dan 45% yang senang pada mata pelajaran *Insha'*, sedangkan mata pelajaran *Şarf* tidak ada.

Tabel 20

Alasan siswi mengapa menyenangi mata pelajaran itu

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Senang	21	52%	Pilihan anda pada nomor 5 diatas, alasannya:
2.	Mendukung pelajaran lain	11	28%	
3.	Mudah	4	10%	
4.	Wajib	4	10%	
Jumlah		40	100%	

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 40 orang siswi yang menjadi responden terdapat 21 siswi atau 52% yang beralasan senang terhadap mata pelajaran



itu, 11 siswi atau 28% yang mempunyai alasan karena pelajaran tersebut mendukung pelajaran lainnya, 4 siswi atau 10% yang beralasan karena mata pelajaran itu mudah sedangkan 4 siswi atau 10% yang beralasan karena mata pelajaran itu adalah wajib.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang menyatakan senang terhadap mata pelajarannya, hal itu terbukti dengan persentasinya sebanyak 52% yang menyatakan hal tersebut.

Tabel 21

Tanggapan siswi terhadap frekuensi membaca teks bahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat teratur	1	3%	Frekuensi anda membaca teks bahasa Arab selama ini:
2.	Teratur	7	17%	
3.	Agak teratur	24	60%	
4.	Tidak teratur	8	20%	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 1 orang siswi atau 3% yang menyatakan sangat teratur membaca bahasa Arab, 17% yang menyatakan teratur membaca bahasa Arab, 24 orang siswi atau 60% yang menyatakan agak teratur frekuensi membaca bahasa Arab dan 8 orang siswi atau 20% yang menyatakan tidak teratur dalam membaca teks bahasa Arab selama ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sebagian siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang, agak teratur dalam frekuensi membaca teks bahasa Arab, hal ini terbukti adanya 60% yang dominan memilih pernyataan agak teratur.

Tabel 22

Tanggapan siswi tentang membaca teks  
bahasa Arab tidak memakai harakat

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat bisa	0	0%	Apakah anda bisa membaca teks bahasa Arab tidak memakai harakat:
2.	Bisa	3	8%	
3.	Kurang bisa	33	82%	
4.	Tidak bisa	4	10%	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas, siswi beranggapan bahwa membaca teks bahasa Arab yang tidak memakai harakat itu kurang bisa, dengan tingkat persentase sebanyak 82%, yang beranggapan tidak bisa sebanyak 10% dan yang beranggapan bisa 8%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswi terhadap teks-teks bahasa Arab yang tidak memakai harakat masih kurang mampu sehingga perlu pembinaan dari guru-guru Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Puteri II Pusat Sengkang.

#### 4.4 Usaha-usaha Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang.

##### 4.4.1 Pembinaan Tenaga Pengajar

Seorang guru sangat dituntut untuk bersikap dan berkepribadian baik serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas dengan sejumlah metode pengajaran yang

menarik, sehingga siswi merasa tertarik karenanya. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus professional dan mampu memancing semangat belajar siswi.

Oleh karena itu, tenaga pengajar khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab sebaiknya yang berlatar belakang pendidikan bahasa Arab karena mereka pasti punya bekal tentang berbagai metode pengajaran bahasa Arab. Berdasarkan data dilapangan, siswi hanya kadang-kadang membaca pelajarannya dirumah dan frekuensi membaca yang diberikan kurang memadai, sehingga guru perlu mengoreksi cara pengajarannya.

Tabel 23

Tanggapan siswi terhadap frekuensi membaca  
pelajaran bahasa Arab dirumah

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Sangat sering	0	0%	Apakah anda sering membaca pelajaran bahasa Arab dirumah:
2.	Sering	12	30%	
3.	Kadang-kadang	28	70%	
4.	Tidak pernah	0	0%	
Jumlah		40	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa, dari 40 orang siswi yang menjadi responden tidak terdapat siswi atau 0% yang sangat sering membaca pelajaran bahasa Arab di rumah, 30% yang mengatakan sering membaca pelajaran bahasa Arab dirumah. Dan yang mengatakan kadang-kadang membaca pelajaran dirumah sebanyak 28 orang siswi atau 70%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, sebagian siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang tidak sering membaca pelajaran bahasa Arab dirumah. Hal ini terbukti adanya 70% yang dominan memilih pernyataan kadang-kadang, Untuk itu diperlukan bimbingan dan dorongan yang serius dari guru atau pembina untuk meningkatkan kemampuan membaca pelajaran bahasa Arab dirumah.

Tabel 24

Waktu siswi membaca teks yang berbahasa Arab

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Lebih dari 2 jam sehari	4	10%	Berapa jam anda membaca bahasa Arab untuk memperlancar bacaan:
2.	2 jam sehari	7	18%	
3.	Satu jam sehari	8	20%	
4.	Kurang dari satu jam sehari	21	52%	
Jumlah		40	100%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 orang siswi atau 10% yang mengatakan lebih dari 2 jam sehari dalam membaca bahasa Arab untuk memperlancar bacaan, juga 18% yang mengatakan 2 jam sehari membaca bahasa Arab, 8 orang siswi atau sebanyak 20% yang mengatakan 1 jam sehari dalam membaca bahasa Arab selama ini. Dan yang mengatakan kurang dari 1 jam sehari membaca bahasa Arab sebanyak 21 orang siswi atau 52%.

Data ini menunjukkan bahwa siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang menggunakan waktunya membaca bahasa Arab untuk

memperlancar bacaannya kurang dari 1 jam sehari. Hal ini terbukti dari 40 responden terdapat 21 orang siswi yang menyatakan kurang dari 1 jam sehari.

Dalam hal ini, diharapkan guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang supaya memberikan dorongan kepada para siswinya untuk meningkatkan kemampuan membaca khususnya pada pelajaran bahasa Arab.

Tabel 25

Tanggapan siswi bila ada masalah huruf yang sulit dibaca

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	Orang Tua	1	3%	Jika ada bacaan bahasa Arab yang sulit dibaca, kepada siapa anda bertanya:
2.	Teman/Saudara	10	25%	
3.	Guru	28	69%	
4.	Tidak bertanya	1	3%	
Jumlah		40	100%	

Tabel tersebut diatas memperlihatkan bahwa, Ada 1 orang siswi yang bertanya pada orang tuanya jika ada bacaan yang sulit dibaca, 10 orang siswi atau 25% yang mengatakan bertanya kepada teman jika ada bacaan yang sulit dibaca. Dan terdapat 28 orang siswi atau sebanyak 69% yang bertanya pada guru jika ada bacaan yang sulit dibaca. Serta ada 1 orang siswi atau 3% yang tidak bertanya sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa, kesungguhan siswa untuk mempelajari bahasa Arab sangat tinggi.

Bila kita memperhatikan keberadaan guru pada suatu sekolah seperti Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang, maka tenaga pengajar khususnya guru bahasa Arab masih sangat terbatas. Dimana dari empat kelas yaitu 2 (dua) kelas I dan 2 (dua) kelas II hanya memiliki 2 (dua) tenaga pengajar untuk mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu maka, diharapkan pihak sekolah mengupayakan bagaimana cara untuk menambah tenaga pengajar bahasa Arab, agar dapat meningkatkan mutu bahasa Arab sekolah tersebut.

Disamping itu, para tenaga pengajar pada Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang belum memiliki profesionalisme dibidangnya, Hal tersebut didasari oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis serta dilihat dari jenjang pendidikan guru bahasa Arab, dimana guru-guru tersebut berlatar belakang dari Fakultas Syariah program studi peradilan. Maka diharapkan kepada pihak Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang agar tenaga pengajar bahasa Arab berlatar belakang pendidikan bahasa dan sastra Arab.

#### 4.4.2 Siswa/siswi

Siswi merupakan unsur primer dalam proses belajar-mengajar, dalam hal ini proses belajar-mengajar bahasa Arab. Sehingga tanpa adanya siswi maka proses ini tidak akan dapat berlangsung sebagaimana yang diharapkan dalam proses belajar-mengajar khususnya mata pelajaran membaca bahasa Arab (*Qirā'ah*). Kemampuan membaca harus ditingkatkan dengan pembelajaran diri. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kemampuan membaca. Adapun faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

a. Jangan terlalu mudah membuka kamus.

Tindakan yang perlu anda lakukan pertama ialah : "membaca bacaan berbahasa Arab". Jangan pernah takut bahwa di awal-awal aktifitas anda membaca bacaan berbahasa Arab anda mengalami berbagai kesulitan. Hal itu adalah biasa. Yang terpenting jangan pernah anda berhenti membaca hanya dikarenakan anda kesulitan mengerti bacaan yang sedang anda baca. Agar dalam proses membaca anda mengalami kemajuan yang berarti (dari agak kesulitan, sedikit kesulitan, hingga tidak ada kesulitan sama sekali) hal yang sangat baik anda lakukan saat membaca bacaan berbahasa arab ialah jangan terlalu sering membuka kamus. Tahan diri anda untuk tidak membuka kamus saat menghadapi kata-kata yang tidak anda mengerti. Coba anda usahakan untuk menerka arti kata tersebut dengan melihat konteks kalimatnya secara keseluruhan. Anda coba pahami arah pembicaraan suatu kalimat dengan seksama lalu anda terka kata-kata yang anda tidak mengerti sehingga anda tidak perlu membuka kamus untuk mengetahui arti kata tersebut. Kalau anda sudah merasa benar-benar tidak mengerti dan merasa sudah mentok, barulah anda buka kamus anda.

b. Biasakan membaca cerita atau artikel berbahasa Arab.

Pembiasaan adalah cara yang paling manjur untuk mengasah terus kemampuan membaca bahasa Arab anda. Dengan pembiasaan maka otak dan mata kita akan mempunyai memori yang baik. Semakin banyak membaca maka kita akan semakin mudah mencerna maknanya. Sempatkan untuk membeli buku-buku yang berbahasa Arab.



c. Cari teman dan ikuti kursus bahasa Arab.

Memiliki teman untuk meningkatkan kemampuan membaca kita cukup penting, karena melalui teman kitalah, kita akan mengetahui kekurangan-kekurangan kita. Dengan keberadaan teman maka kita akan terpacu untuk mengerti apa yang kita baca dengan adanya sesi tanya jawab atau diskusi (Drajati, 2008).

#### 4.4.3 Peningkatan Sarana Dan Prasarana Bacaan

Kalau diperhatikan keberadaan sekolah-sekolah sekarang ini, nampak bahwa dari segi sarana dan prasarana sangat terbatas, termasuk di Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang, sehingga perlu diperhatikan dengan meningkatkan kerja sama dikalangan guru, sekolah dan pemerintah. Demikian juga di kalangan orang tua siswi. Hal ini dimaksudkan agar segala yang dianggap kurang dapat dipenuhi walaupun dalam waktu yang bertahap.

Sarana dan prasarana yang dimaksud diatas, baik yang menyangkut kebutuhan dikalangan guru, berupa buku-buku pelajaran maupun kebutuhan siswi lainnya seperti laboratorium bahasa, ruang belajar yang memadai dan sebagainya.

Kebutuhan terhadap sarana dan prasarana bacaan khususnya yang berkaitan dengan teks bahasa Arab yang terasa masih kurang, sebaiknya dilengkapi minimal ditambah sehingga dalam meningkatkan kemampuan membaca siswi yang berkaitan dengan bahasa Arab harus diadakan meskipun secara bertahap pengadaannya. Kekurangan yang dimaksud misalnya: kaset-kaset Arab, koran Arab, novel Arab, cerpen Arab dan buku-buku lainnya yang berbahasa Arab yang dapat menunjang tujuan yang dimaksud.



Adapun peran perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah sebagai pusat sumber informasi dari berbagai ilmu pengetahuan. Dan pengguna perpustakaan harus dibimbing dalam mengekspresikan reaksi mereka terhadap apa yang dibacanya, serta diberi kebebasan untuk memilih pengertian dari ekspresinya sendiri.

Bilamana kekurangan tersebut di atas terpenuhi, maka dengan sendirinya akan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswi terhadap teks bahasa Arab.

#### 4.4.4 Metode Pengajaran Bahasa Arab

Dalam hal metode pengajaran bahasa Arab, para tenaga pengajar pada MTs "As'adiyah" Puteri II pusat Sengkang menggunakan 3 (tiga) metode pengajaran yaitu:

- a. Metode Demonstrasi
- b. Metode Diskusi
- c. Metode Ceramah

Sedangkan dari hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa metode yang efektif menurut siswi adalah Metode Mengarang (*Insha'*), Metode Menghapal (*Mahfūzat*), Metode Membaca (*Muṭāla'ah*) dan Metode Bercakap-cakap (*Muhādathah*). Hal ini dapat dilihat pada tabel 9.

Maka diharapkan dari tenaga pengajar bahasa Arab agar dapat menguasai metode-metode pengajaran bahasa Arab dengan baik sehingga dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran bahasa Arab serta lebih berani mencoba metode

pengajaran yang sifatnya bermain, agar siswi senang mengikuti pembelajaran tanpa merasa jenuh dan guru pun merasa puas dengan hasil pengajarannya.

#### 4.4.5 Frekuensi Tatap Muka di Kelas

Dalam kemampuan berbahasa mencakup empat faktor yang harus dibina dan dikembangkan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dan setelah menganalisis dari hasil penelitian bahwa frekuensi tatap muka siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang dengan guru 1 kali pertemuan dalam seminggu, sehingga perlu ditingkatkan frekuensi tatap muka minimal dua kali pertemuan dalam seminggu. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket sebagai berikut:

Tabel 26

Tanggapan siswi tentang penambahan jam pelajaran Qiraah

No.	Pilihan Pertanyaan	Frek.	Persen	Pertanyaan
1.	45 menit menjadi 50 menit	8	20%	Menurut anda, sebaiknya mata pelajaran <i>Qirā'ah</i> ditambah jam pelajaran/minggu:
2.	50 menit menjadi 60 menit	9	23%	
3.	2 kali/minggu	13	32%	
4.	3 kali/minggu	10	25%	
Jumlah		40	100%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 40 orang siswi yang dijadikan sebagai sampel, 8 orang siswi diantaranya atau 20% menginginkan penambahan jam pelajaran *Qirā'ah* dari 45 menit menjadi 50 menit, 9 orang siswi atau 23% yang

menginginkan 50 menit menjadi 60 menit. 13 orang siswi atau 32%, yang menginginkan 2 kali pertemuan dalam seminggu dan 10 orang siswi atau 25% yang menginginkan 3 kali pertemuan dalam seminggu.

Maka dapat disimpulkan bahwa, siswi Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Puteri II Pusat *Sengkang yang menginginkan penambahan jam pelajaran Qirā'ah* hingga 2 kali pertemuan dalam seminggu, hal ini terbukti adanya 13 orang siswi yang menginginkan hal tersebut.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang adalah guru, latar belakang siswi, motivasi, metode pengajaran, lingkungan, sarana dan fasilitas sekolah.
2. Kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II pusat Sengkang kurang mampu. Karena frekuensi tatap muka guru dan siswi untuk mata pelajaran *Qirā'ah* sangat kurang, latihan-latihan membaca bahasa Arab dan kurangnya buku-buku yang berbahasa Arab,
3. Peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab siswi Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang adalah memberikan pelatihan kepada tenaga pengajarnya mengingat bahwa mereka bukan dari lulusan bahasa dan sastra Arab dan Meningkatkan sarana dan prasarana seperti: memperbanyak buku-buku bahasa Arab di perpustakaan, mengadakan kursus-kursus bahasa Arab serta mengadakan laboratorium bahasa.
4. Metode pengajaran yang diterapkan tenaga pengajar Madrasah Tsanawiyah "As'adiyah" Puteri II Pusat Sengkang harus ditingkatkan dengan berbagai variasi

karena hal tersebut merupakan penunjang keberhasilan pendidikan disekolah tersebut.

## 5.2 Saran – saran

1. Kepada para siswi Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajarnya, dan tenaga pengajar agar mencari metode pengajaran yang efektif agar proses belajar mengajar bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang dapat berlangsung dengan baik dan efektif.
2. Kepada pihak Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab, seperti: memperbanyak koleksi buku-buku berbahasa Arab di perpustakaan, menambah frekuensi tatap muka untuk pelajaran bahasa Arab, khususnya mata pelajaran *Qirā’ah*.
3. Diharapkan pihak Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kemampuan membaca bahasa Arab seperti, melakukan kursus-kursus bahasa Arab, perkampungan bahasa Arab.
4. Diharapkan pihak Madrasah Tsanawiyah “As’adiyah” Puteri II Pusat Sengkang memberikan pelatihan pengajaran bahasa Arab bagi guru-guru bahasa Arab, mengingat bahwa guru-guru tersebut bukan berlatar belakang pendidikan bahasa Arab.

5. Agar kiranya para guru berani mencoba metode pengajaran yang sifatnya bermain, agar siswi dapat mengikuti pelajaran sambil bermain guna menghindari kejenuhan.
6. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan memilih Madrasah Aliyah sebagai obyek penelitiannya. Karena siswi Madrasah Aliyah dianggap memiliki pengetahuan yang lebih mengenai mata pelajaran bahasa Arab khususnya *Qirā'ah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Abdurrahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Cet IV. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*. Ujung Pandang: Fakultas Tarbiyah IAIN.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Media Pengajaran*. Cet. V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2006/2007. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drajati, Nur Arifah. 2008. *Meningkatkan Kemampuan Membaca (On Line)*. ([http. www. google. com](http://www.google.com), Akses 19 juni 2008). Makassar.
- Gising, Basrah. 2006. "Nilai-nilai Kearifan Ekologi Suatu Kajian Antropologi Ekologi dalam Sistem Pengelolaan Hutan Adat Lestari di Tana Towa Kajang" (*Desertasi*). Universitas Hasanuddin: Makassar
- Hamka. 2007. *Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Taman Islam Cibunggulang Bogor (On Line)*. ([http. www. google.com](http://www.google.com), Akses 19 juni 2008)
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Narbuko, Chalid. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, S. 2007. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurlina, Andi. 2006. "Pembelajaran Bahasa Arab pada Pesantren Pondok Madinah Putri Makassar" (*Skripsi*). Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin: Makassar
- Palawija, 2007. *Kemampuan Membaca (On Line)* ([http. www. google.com](http://www.google.com) Akses 19 juni 2008). Makassar.

Pengurus Besar As'adiyah. 2006/2007. *Profil Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Puteri II. Sengkang*: Majelis Pendidikan Menengah.

Reksohadiprodo, dkk. 1983. *Teori dan Perilaku*. Yogyakarta: BPFE.

Sardiman, AM. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Şiniy, Mahmud Ismā'il dkk. 1483. *Al- Qawā'id Al- 'Arabiyah Al- Muyassarah*. Al-Riyāḍ: Jāmi'at Al- Malik Su'ūd

Suhaimin, Taidin. 2008. *Defisi, Pengertian dan Takrifan Motivasi (On Line)*. (<http://www.google.com> Akses 19 juni 2008). Makassar.

Tarigan, Guntur, Henry. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



## LAMPIRAN 1

### أسرتي

زياد تلميذ بالمدرسة الابتدائية، طلب الأستاذ من زياد أن يتحدث عن أسرته فقال : أسرتي صغيرة العدد لكنها سعيدة، فأبي هو الذي يتعب من أجلنا، وأمي هي التي ترعى البيت وتعمل على راحتنا. وأخوأي الكبيران حسام و فيصل هما اللذان يساعداني في فهم الدروس. كما أن أختي خديجة و عائشة هما اللتان تقومان بإعداد الطعام و تنظيف البيت، و يسكن بجوارنا أعمامي الذين يحبون أبي كثيرا، كما تحضر إلى منزلنا عماتي و خالاتي اللاتي يعملن بزيارتهن على زيادة الحب بين أفراد أسرتنا.

Aspek penilaian pengetahuan kaidah bahasa Arab:

- جار مجرور

- فعل فاعل

- مضاف مضاف إليه

Bacalah teks diatas dengan harakat yang benar. Pada wacana tersebut diatas terdapat contoh: جار مجرور , فعل فاعل dan مضاف مضاف إليه seperti yang telah dipelajari sesuai dengan silabus.

Contoh pertanyaan :

1. Coba sebutkan huruf-huruf *Jār* serta beri contoh dari teks tersebut?
2. Coba sebutkan jenis-jenis *fi'il* serta beri contoh?
3. Coba tunjukkan contoh-contoh *Mudāf-mudāfun ilaih* yang ada pada teks di atas?
4. Coba tunjukkan pada teks contoh-contoh *Ism*?
5. Jika ada huruf *Jār* maka, kata yang mengikuti huruf *Jār* tersebut diberi harakat apa?
6. Jika ada *Fi'il* maka, kata yang mengikuti *fi'il* tersebut di beri baris apa?
7. Coba tunjukkan satu contoh dari *mubtada' dan khabar*?
8. Sebutkan contoh-contoh *dhamir*?

## LAMPIRAN 2

### ANGKET YANG DITUJUKAN KEPADA SISWI KELAS I DAN II MADRASAH TSANAWIYAH "AS'ADIYAH" PUTERI II PUSAT SENKANG KABUPATEN WAJO

#### 1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : .....
- b. Kelas : .....
- c. Alasan masuk MTs :
  - a. Kemauan sendiri
  - b. Dorongan Orang Tua
  - c. Belajar Bahasa Arab
  - d. Ikut teman

#### 2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Anda tidak perlu kerja sama dalam mengisi angket ini.
2. Anda tidak perlu ragu-ragu memilih kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, anda tidak akan dikenakan sanksi dan tidak akan mempengaruhi status anda sebagai siswi.
3. Lingkarilah huruf yang anda pilih

#### PERTANYAAN

1. Apa yang memotivasi anda belajar Bahasa Arab .....
- a. Sering mendengar percakapan Bahasa Arab
- b. Ingin mendalami Bahasa Arab
- c. Ingin membaca Kitab Gundul
- d. Ingin bercakap-cakap dalam Bahasa Arab

2. Apakah dorongan/motivasi tersebut, menurut anda adalah.....
  - a. Kemauan sendiri
  - b. Kemauan orang tua
  - c. Ajakan teman-teman
  - d. Menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa gaul
3. Apakah mata pelajaran Bahasa Arab yang dipelajari dirasakan.....
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Mudah
4. Kendala apa yang menghambat anda membaca pelajaran Bahasa Arab ?
  - a. Buku-buku sangat kurang
  - b. Kurang latihan
  - c. Kegiatan Ekstrakurikuler
  - d. Tugas-tugas setiap mata pelajaran
5. Menurut anda membaca teks Bahasa Arab itu .....
  - a. Sangat susah
  - b. Susah
  - c. Sedikit susah
  - d. Tidak susah
6. Apakah anda bisa membaca teks Bahasa Arab tidak memakai harakat ?
  - a. Sangat bisa
  - b. Bisa
  - c. Kurang bisa
  - d. Tidak bisa
7. Mata pelajaran bahasa Arab apa yang anda paling senangi ?
  - a. Nahwu
  - b. *Şarf*
  - c. *Qirā'ah* (Membaca)
  - d. *Inşha'*
8. Pilihan anda pada nomor 5 diatas, alasannya karena.....
  - a. Senang
  - b. Mendukung pelajaran lain
  - c. Mudah
  - d. Wajib
9. Mata pelajaran Bahasa Arab apa yang paling memerlukan prioritas di sekolah anda ?
  - a. Nahwu
  - b. *Şarf*
  - c. *Qirā'ah* (Membaca)
  - d. *Inşha'*

10. Menurut anda, sebaiknya mata pelajaran *Qirā'ah* ditambah jam pelajaran/minggu?
- 45 menit menjadi 50 menit
  - 50 menit menjadi 60 menit
  - 2 kali/ minggu
  - 3 kali/ minggu
11. Metode apa saja yang paling sering digunakan oleh guru disekolah, dalam pelajaran Bahasa Arab ?
- Metode mengarang (*Insyā'*)
  - Metode menghafal (*mahfudzāt*) atau metode membaca (*muthala'ah*)
  - Metode bercakap-cakap (*Muhadatsah*)
  - Semua metode diatas sering digunakan oleh semua tenaga pengajar bahasa Arab di sekolah ini
12. Menurut anda, metode apa yang sangat efektif untuk diterapkan oleh guru disekolah ?
- Metode mengarang (*Insyā'*)
  - Metode menghafal (*mahfudzāt*) atau metode membaca (*muthala'ah*)
  - Metode bercakap-cakap (*Muhadatsah*)
  - Semua metode diatas sering digunakan oleh semua tenaga pengajar bahasa Arab di sekolah ini
13. Menurut anda, apakah metode yang diterapkan selama ini dapat menunjang peningkatan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab ?
- Sangat menunjang
  - Menunjang
  - Kurang menunjang
  - Tidak menunjang
14. Apakah anda memiliki buku Tata Bahasa Arab ?
- Sangat Banyak
  - Banyak
  - Kurang
  - Tidak ada

15. Berapa buku-buku Bahasa Arab mengenai *Qawaid* (Tata Bahasa) yang anda miliki ?
- Satu buah buku
  - Dua buah buku
  - Tiga buah buku
  - Lebih dari tiga buah buku
16. Apakah anda sering membaca pelajaran Bahasa Arab dirumah ?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
17. Buku-buku cerita berbahasa Arab apa saja yang anda miliki ?
- Novel Bahasa Arab
  - Cerpen Bahasa Arab
  - Essay Bahasa Arab dalam Buku Pelajaran
  - Semuanya
18. Bahan bacaan Bahasa Arab apa saja yang sering dibaca ?
- Buku yang berbahasa Arab
  - Buku pelajaran Bahasa Arab
  - Majalah
  - Koran
19. Frekuensi anda membaca teks berbahasa Arab selama ini ?
- Sangat teratur
  - Teratur
  - Agak teratur
  - Tidak teratur
20. Berapa jam Anda membaca Bahasa Arab untuk memperlancar bacaan ?
- Lebih dari 2 jam sehari
  - 2 jam sehari
  - Satu jam sehari
  - Kurang dari satu jam sehari
21. Jika ada bacaan Bahasa Arab yang sulit dibaca, kepada siapa anda bertanya ?
- Orang tua
  - Teman/Saudara
  - Guru
  - Tidak Bertanya

22. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku-buku/majalah yang berbahasa Arab ?

a. Sangat sering

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

23. Sebagai siswi, apakah anda merasa nyaman berada dalam nuansa lingkungan sekolah seperti ini ?

a. Sangat nyaman

b. Nyaman

c. Kurang nyaman

d. Tidak nyaman

## LAMPIRAN 3

## DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

NO.	NAMA SISWI	KELAS
1	St. Rahma	1.1
2	Nadifa	1.1
3	Evi Sri Wahyuni	1.1
4	Besse Sahira Misbah	1.1
5	Ummul Mu'minin	1.1
6	Sri Hardiyanti	1.1
7	St. Rukmana	1.1
8	Dwi Rahayu Utami	1.1
9	Ernawati Hamzah	1.1
10	Husnul Khatimah	1.1
11	Andi Muthmainnah	1.2
12	Herfiana Ramadhani	1.2
13	Marwah	1.2
14	Murni	1.2
15	Fitriani. M	1.2
16	Rosmanengsih	1.2
17	St. Aisyah Rahimullah	1.2
18	Santi Handayani	1.2
19	Heriyandani	1.2
20	Kiki Irmayani	1.2



21	Rina Ardiyanti	2.1
22	Rika Kurnia	2.1
23	Reski Mulia	2.1
24	Nur Azizah	2.1
25	Nur Arifah	2.1
26	Kasmawati	2.1
27	Andi Anugrah Sari	2.1
28	Andi Hamdiana	2.1
29	Hardiyanti	2.1
30	Murni	2.1
31	Hartiwi Damayanti	2.2
32	Dian Rezki	2.2
33	Nur Aini	2.2
34	Satria Fatimah	2.2
35	Rahmah	2.2
36	Sukmawati	2.2
37	Ayu Hasnidar	2.2
38	Sari Intan	2.2
39	Nurhikmah Asri	2.2
40	Sri Setia Nengsih	2.2



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS SASTRA

JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR - 90245  
TELP. (0411) 587223 - 590159 FAX. 587223 PSW. 1177, 1178, 1179, 1180, 1187

Nomor: 1569 /H4.11.3/PL.02/2008  
Lamp : -  
Hal : Permohonan *Izin Penelitian*

Yth. Kepala MTs As'adiyah Puteri II Pusat Sengkang  
Di  
Jl. K.H. M. As'ad  
Kabupaten Wajo

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Unhas yang tersebut di bawah ini :

**N a m a** : EKA ADHARY KAHAR  
**No. Pokok** : F41101004  
**Jurusan** : Sastra Asia Barat

direncanakan akan dilaksanakan penelitian pendahuluan dengan judul :

**"Kemampuan Membaca Bahasa Arab Bagi Siswi MTs As'adiyah Puteri II Pusat Sengkang Kabupaten Wajo"**

Sehubungan dengan hal ini itu kami mohon kiranya bapak berkenan memberikan izin terhadap mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan Pengambilan Data sesuai dengan judul yang dimaksud di atas perhatian dan kerja sama yang diberikan diucapkan terima kasih.

Makassar, 11 Juni 2008



Tembusan :

1. Pembantu Rektor III Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal